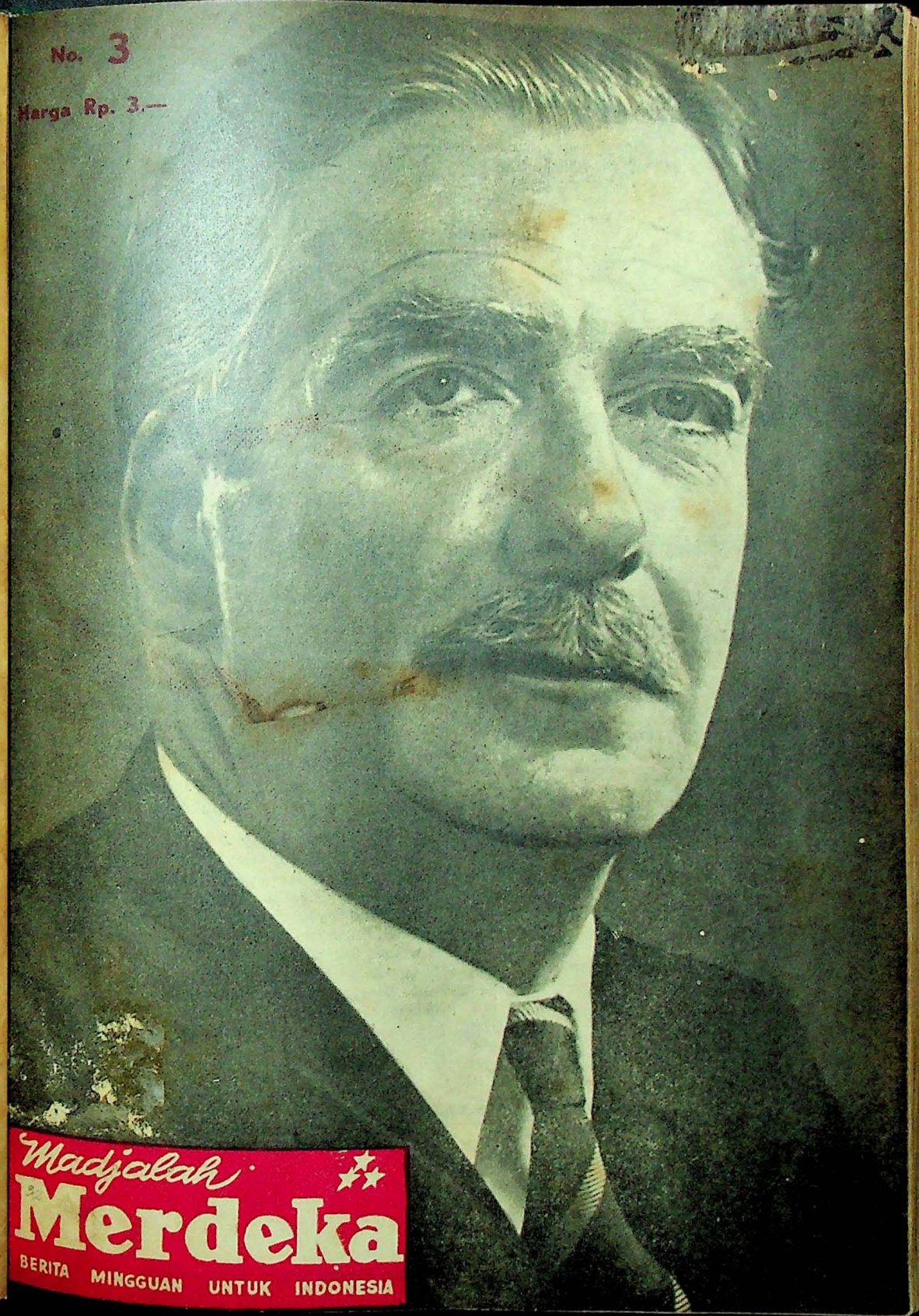


No. 3

Harga Rp. 3.—

Madjalah  
**Merdeka**  
BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA





Semua hidanganmu djauh lebih lezat sedjak saja memakai **PALMBOOM**

Palmboom adalah pilihan isteri yang bidjaksana. Tidak mengherankan, sebab Palmboom mengandung kaja-raja zat yang menambah kesehatan dan tenaga. Bolilah Palmboom karena lebih sedap dan lebih bermanfaat — belilah hari ini djuga!



**Palmboom**

margarine yang dipakai isteri bidjaksana

55-PA-21

21 Jan. 1957  
**Madjalah Merdeka**

Penerbit dan Direksi :  
N.V. MERDEKA PRESS Ltd.

Pemimpin Redaksi :  
Herawti Diah. B.A. (Col. Univ.)

Harga langganan Rp. 11.— sebulan Gabungan dengan harian Merdeka untuk Djakarta dan sekitarnya  
Franco dirumah Rp. 28,50  
Ekskusi " 3.—

**GAMBAR DEPAN**

PADA minggu ini halaman depan MM berhiaskan gambar Sir Anthony Eden, bekas perdana menteri Inggris yang baru2 ini setjara mendadak mengundurkan diri dari djabatannya sebagai perdana menteri. Peristiwa itu adalah suatu peristiwa yang penting, tidak saja untuk Inggris, yang terutama mengenai masalah pemerintahan Inggris yang begitu banyak menghadapi berbagai kesukaran pada waktu akhir ini, tetapi djuga penting bagi dunia internasional, terutama mengenai masalah Timur Tengah. Dengan adanya peristiwa pengunduran diri Anthony Eden, MM minggu ini, memberi suatu pandangan disekitar peristiwa tersebut. Djuga mengenai pengganti Sir Anthony Eden, yaitu Harold MacMillan, yang kini mendjabat sebagai Perdana Menteri Inggris yang baru.

(Gambar: Istimewa)

Madjalah ini terbit sekali seminggu di Djakarta dengan memuat karangan2 falsafah rasional dan internasional dipandu dari sudut penghidupan manusia, pengetahuan dan lain2 tjabang penghidupan manusia yang berhubungan dengan kehidupan sehari2. Langganan madjalah ini ialah Associated Press untuk gambar-gambar.

Ditjetak di Pertjetakan  
"MASA MERDEKA"  
Djalan Petodjo Selatan 11  
Djakarta

Alamat Redaksi: Petodjo Selatan 11  
Tata Usaha: Jalan Hajasam  
Wuruk 9, Djakarta  
Tilpon 259 Gambir  
Didirikan oleh B. M. Diah

*Dari Penerbit*

Pembatja MM jth.,

BANJAK benar pematja MM menulis surat kepada Redaksi untuk mentjeriterakan pengalamannya dengan madjalah ini. Antara surat2 itu ada jang mengeluh mengenai penerimaannya, ada jang memudji isinya, tetapi ada djuga jang datang dari pematja jang memang suka mengeluarkan isi hatinya kepada seseorang. Dan jang dipilihnya untuk itu ialah redaksi Madjalah Merdeka. „Djauh dimata, tetapi dekat dihati” berlaku djuga untuk redaksi Madjalah Merdeka dengan pematjanya jang tersebar di-mana2 itu.

Baru2 ini pimpinan redaksi menerima seputjuk surat dari seorang mahasiswa Indonesia jang sedang melanjutkan peladjarannya di Canada. Tulis sdr. Arismunandar dari Vancouver: „Maksud daripada surat ini ..... untuk menjadi langganan Madjalah Merdeka ..... karena sedjak meninggalkan Tanah Air empat bulan jang lalu, saja tidak pernah mendengar berita apapun mengenai Indonesia. Oleh karena itu sangat tidak mungkin bagi saja untuk membantah ataupun membenarkan berita2 jang dilantarkan oleh surat2 kabar Canada mengenai Tanah Air kita .....

Dan bukan sdr. Arismunandar di Canada saja jang merasa perlu membuat Madjalah Merdeka sebagai bahan pemberitaan mengenai Indonesia, tetapi di Jerman, negeri Belanda, India, Djepang dan Australia pematja Madjalah Merdeka adalah iang paling setia antara pematja MM lainnya.

Minggu ini para pematja dapat menemukan Sajembara Madjalah Merdeka tahun 1957 jang sudah merupakan tradisi madjalah ini setiap tahun. Dan djuga seperti tahun2 jang sudah hadiah uang disediakan untuk pematja jang keluar sebagai pemenang pertama. Sajembara tahun ini merupakan udjian bagi ketjerdasan saudara pematja, dan selain dari itu ia djuga merupakan kekuatan ingatan saudara pematja jang budiman. Sajembara ini didasarkan atas tulisan2 Madjalah Merdeka selama tahun 1956.



Pimpinan Penerbit

Lehrbegriff des Verlags  
„Königliche Verlagsanstalt  
von Königsberg Wetterschloß"

# Pembatja M.M. menulis

## Minta pendjelasan

SELAMA saja membatja MM selalu saja mengenang dua buah perkataan jang ada dalam kalimat jang pada bagi saja kurang djelas pengertianja yaitu antara kata Politik dan Ketatanegaraan dan apakah bedanja antara kedua perkataan itu? Perkataan ini sering2 saja dengar dan saja batja, sedang dalam MM no. 51 pada halaman jang memuat "Enam type wanita Indonesia tahun 1956, dan begitulah hidupnya" disitu tertera:

1. Politik bukanlah lapangan jang asing bagi wanita Indonesia.
2. Bahwa dewasa ini kaum wanita kita telah menjapai hak jang sama dengan kaum pria dalam susunan ketatanegaraan.

Sdr. redaksi perkataan ini telah berulang kali saja tanyakan kepada teman2, demikian pula pada orang2 jang bersangkutan, tetapi saja mendapat djawaban jang kurang memuaskan dan semua djawabannya itu bertalian. Atas djawaban sdr redaksi saja utjapkan terima kasih.

Soerut  
Djombang

Red: Politik berasal dari bahasa latin jaitu soal2 apa saja jang mengenai kenegaraan, termasuk segala usaha, tjara2, tindakan2, dsb.-nja. Ketatanegaraan ialah: sesuatu jang menunjukkan bagaimana tata-negara sesuatu negara itu diatur atau disusun. Begitu djuga artinja pada tjontoh jang sdr. kemukakan.

## Seruan saja

SETELAH membatja di beberapa harian dan MM ini, jang mana mengenai peristiwa Sum. Utara dan Tengah sangat mendorong kepada saja untuk ikut serta memikirkan, memetjahkan dengan djalan jang saja salurkan di MM ini.

Pendapat dan seruan saja ini sungguh2 asli keluar dari pikiran saja sendiri. Karenanja djika sekiranya tulisan saja ini menjinggung akan perasuan sdr2 jang berpartai, jang mana asing bagi saja dengan ichlas saja mohon dimaafkan. Menurut pendapat dan perhitungan saja berdasarkan banjak faktor jang ada sampai sekarang, apa jang terjadi di Sumatera Utara dan Tengah memang ada kemungkinan. Dan satu2nja persoalan dari beberapa banjak soal bersimpang siur jang dihadapi oleh bangsa kita, soal inilah jang sangat berat. Karenanja dengan ini saja serukan kepada pemerintah kita, bertindak tepallah dengan penuh bidjaksana, djangan sekali-kali bertindak dengan kekerasan. Dan bila-

mana keadaan telah dapat diatasi, tjariilah titik berat (benih) persoalanja. Salurkan pertumbuhan itu sebaik mungkin, dan djangan hanya dipotong atau ditutup, jang mana akibatnja pasti akan semi atau timbul kembali. Selanjutnja kepada sidang pembatja dan masjarakat chususnja saja serukan "Djanganlah soal ini diperintjing, hatizlah dalam pembitjaraan dan tulisan dan bertulah pemerintah".

S. Hardjohoetomo  
Sumenep.

## Tontonan gratis

WAKTU itu kira2 djam 9.30 malam. Kami baru saja kembali dari menonton. Tapi, ketika kami mele-



wati suatu djalan, langkah kami tiba2 terhenti karena mendengar suara2 jang kurang sopan jang ditjapkan oleh seorang perempuan kepada seorang lelaki. Menurut dugaan kami kedua orang ini adalah suami isteri jang lagi bertengkar. Si Isteri kami saksikan memegang sebuah golok, sedang rambutnja kusut. Kainnja diangkat melebihi lutut, jang menjebakkan kawan saja tampak agak ke-malu2an. Demikianlah, si Isteri masih terus memaki2, sedang si Suami menekankan gas, achirnja kami ketahui djuga bahwa sebabnja perempuan itu naik darah, karena baru saja di ..... madu oleh suaminya. Bagi kami ini tak lain sesuatu lelutjon jang tidak pantasnja dipertontonkan dengan gratis, sebab djika sang njonja hendak bertengkar, ah ..... alangkah baiknja mereka selesaikan saja dirumah, tapi djangan didjalan umum jang merupakan tontonan gratis.

Z. Abidin  
Djakarta

## Ditukar atau keliru

BARU2 ini ada sesuatu jang tidak menjenangkan dan mungkin ada baiknja djuga diketahui oleh chalajak ramai dan mendapat perhatian jang

wadjar dari pihak jang bersangkutan, dan mungkin barangkali di kawan ada jang telah pernah melaminja. Empat bulan jang lalu, teri saja menggadaikan tiga mata kain batik dirumah gadal pasar Senen, tapi entah ketele2 dari pegawai2 pegadaian atau disengadja oleh orang2 jang kami telah menerimanya barang busan itu jang mana bukan hal.

Sebab bulan Desember tahun baru lalu ini tatkala isteri saja nebus ..... jah, terpaksa diterimanya kekeliruan itu jaitu teri saja menerima barang jang dari barang jang digadaikan dan jaitu dua matjam kain (tjap) satu stel tjelana pakaian laki. Dan salah satu djawaban dan gawai pegadaian itu ialah katanja sudah ada orang jang busnja.

Bagi saja rasanja hut ini tak djadi soal, tetapi suatu keheran jang timbul dalam hati saja mengapa sampai ada kejadian demikian, bagaimana pegerawain pegadaian? Dan bagaimana pula kalau lain orang lagi mengalami kejadian jang sama? ka agar djangan terulang lagi djadian seperti saja ini, dengan nuh kesungguhan saja minta pegerawain pegadaian dapat mempertikan se-dalamnja dan bekerja dengan jang lebih teliti lagi.

R. Santoro  
Djakarta

## Polisi P.B.B.

TELAH 1 tahun saja menulis berita-aneka Madalah deka jang saja tjintai namun pernah sama sekali saja mengkan sesuatu pertanyaan2 atau dapat2 apapun. Hal ini disebabkan kesempatan waktu jang kurang ngidjinkan. Maka sebagai suraja jang pertama kali ini dipikiranja sdr redaksi memberikawaban atas pertanyaan2 seperti sebul di bawah ini:

Dan seiring dgn ini lebih saja njatakan terima kasih dan lamat Tahun Baru - 1957, dan harapan semoga lebih sukses pada tahun j.l., adapun pertanyaan2 saja ialah:

1. Pemerintah manakah jang beajai kawan2 T.N.I. jang tugas sebagai polisi PBB Mesir itu? Dan adakah Internasional untuk itu?
2. Samakah status tugasnja dan tugas operasi di dalam Negara Artinja umpama sampai terketjelaakan, gugur dll, maka patkah mereka itu penja istimewa?
3. Apakah lentjana jang kan? Misalnja T.T. II dengan lent "Baring Garuda - Sriwidjaya" Dan apakah tetap memakajana - lentjana dari Territ masing2. Sekian, semoga djawaban

pat memberikan pengertian bagi saja, dan sekali lagi saja njatakan rimah kasih.

Red: 1) P.B.B. 2) Tentu. 3) Lentjana sama, jaitu sebuah lentjana dibagian bahu kanan dengan tulisan "Indonesia" dan sebuah lagi pada petji, jaitu "Bhineka Tunggal Ika".

## Tjuman gelap

WAKTU saja baru2 menonton bioskop Cathay, te njata disamping saja menjaksika film jang sebenarnya, saja djuga melihat film lain. Soalnya adalah perkara gelap. Ketika itu penonton2 agak sepi. Saja mengambil tempat baris ke-3 belakang dari belakang. Pada bagian belakang sekali duduk dua sedjoli. Hanya mereka berdua jang mempergunakan baris itu. Tadinja, ketika lampu terang saja sudah merasa akan ada apajnja djuga antara mereka jang lagi berpartjarian itu. Djadi untuk memastikan terkaan saja itu, sementara ruangan sudah gelap dan film sedang berputar, saja tjoba2 melirik kebagian belakang, kepada dua sedjoli itu. Benar djuga dugaan saja. Mereka saja lihat sedang bertjuman. Saja hanya diam saja. Tapi, didalam hati saja timbul bisikan, begitulah kalau dua sedjoli tak mengenal susila. Mau berbuat sekehendak hatinja.

Nas Ar  
Djakarta



## Pertanyaan

BERKENAAN dgn tulisan pada MM no. 52 halaman 17 (kilatan peristiwa) tentang Menlu Belanda, Paul Henri Spaak jang mendjabat Sekdjen Nato. Mengenai ini tidak kilaf-

kah sdr. redaksi, sebab setahu kami ia adalah Menlu Belgia.

Sebagai penambah pengetahuan umum, dengan perantaraan MM kami minta pendjelasan mengenai tjatatan harga karet, jang tiap pagi disiarkan RRI setelah wartaberita. Walau kami bukan pedagang karet, pula dari manakah penetapan harga2 tsb?

Achirnja pertanyaan kami, terdorong oleh rasa terharu/kekeluargaan, lepas dari paham politik jang di-anutnja, minta kami keterangan tentang keluarga (bekas isteri) pak Semaun dan putera2nja (Logikaf Aksioma) jang dulu ditinggalkan. Sekarang pak Semaun kawin dengan siapa dan dimana? Dan sebagai penutup tak lupa pula kami sampaikan selamat Tahun Baru, semoga tuhan jang M.E. selalu melindungi pengasuh dan segala staf MM dan akan lebih maju dari tahun jang silam.

Sukarsono  
Salatiga

Red: Memang Henri Spaak adalah Menlu Belgia. Mengenai tjatatan harga karet, MM berpendapat tidak begitu penting untuk dirumuskan dimadjalah ini, sebab seperti sdr katakan setiap hari disiarkan oleh RRI. Tentang Semaun, ia telah kawin dengan seorang gadis Sovjet, kini gadis itu masih berada dinegerinja.



## Gigi mendjadi lebih putih dalam seminggu!

Bagaimanakah tjaranja? Itu tidak sukar, kalau mulai sekarang djuga memakai Pepsodent untuk menggosok gigi. Karena hanjalah Pepsodent jang mengandung Irium, jaitu suatu bahan mudjarab jang dapat mentjegah rusaknja gigi. Akan terbukti bahwa semua selaput jang melekat pada gigi akan hilang lenjap seperti embun kena sinar matahari. Scungguhnya, gigi akan tampak lebih putih dalam waktu 7 hari!

MINGGU	30	7	14	21	28
SENEN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KEMIS	4	11	18	25	1
DJUMAT	5	12	19	26	2
SAPTU	6	13	20	27	3

Pepsodent  
mempunyai rasa  
permen yg lunak  
dan nyaman!



Pepsodent dengan Irium mendjadikan gigi istimewa putih.

Pepsodent berbusa, banjak!  
Djuga bagian2 gigi jang tersembunyi dibersihkan oleh busa Pepsodent jang mengandung irium.





Apa yang dilihat Eden sebagai akibat dari politiknya..... (NYT)

SUARANJA yang saju tetapi djelas itu terdengar pada suatu malam hari Rabu mendjelang Kamis tanggal 9 Djanuari yang lalu, sesaat setelah Sir Anthony Eden yang ditemui oleh Lady Eden menjerahkan keputusan pengunduran dirinja sebagai perdana menteri Inggeris kepada Ratu Elizabeth II di Istana Buckingham. "Ketika saja kembali kenegeri ini sehabis beristirahat di Jamaica sebulan yang lalu, saja mengharapkan kesehatan saja telah tjukup baik kembali untuk melakukan tugas setjara efektif untuk waktu yang lama. Tetapi ternyata harapan itu tak terakbul. Saja merasa kurang baik dan sehat untuk melandjutkan pekerdjaan sebagai perdana menteri. Karena saja tidak akan dapat melakukan tugas untuk keradjaan dan negara maka saja memutuskan dengan penjesalan yang se-besar2nja untuk menjerahkan pengunduran diri saja itu kepada Sri Ratu.....", demikian antara lain kata2 Sir Anthony Eden yang sangat menjedihkan. Kata2 yang ditudjukan kepada seluruh rakjat Inggeris. Alasan pengunduran diri Sir Anthony sebagai perdana menteri itu telah pula diperkuat oleh para dokter2 yang merawat Sir Anthony, diantaranya dapat disebut Dr. Sir Horace Evans, Dr. Gordon Taylor, Dr. Thomas Hunt dan Dr. Ralph Southward. Keempat orang ahli itu menjatakan dalam suatu statement, bahwa kesehatan Sir Anthony dalam keadaan mengchawatirkan. Sekali-

Konservatif Inggeris, serta pula Inggeris, jaitu bahwa perginja Sir Anthony Eden itu djusteru dalam keadaan Inggeris, terutama perintangannya, sedang ada di-tengah kesulitan yang tak sedikit banjak Masalah2 dalam negeri, terutama mengenai ekonomi dan keuangan, dan masalah luarnegeri terutama mengenai politik luarnegeri Inggeris mengenai Timur Tengah.

### Latar belakang pengunduran diri Eden

DISAMPING suatu alasan kesehatan yang djelas atas pengunduran diri Eden itu, peristiwa pengunduran diri sendiri banjak menimbulkan berbagai matjam tafsiran apa sebarangnya yang menjjadi latarbelakang dari pengunduran Eden yang bertiba2 itu. Jang sudah djelas ialah bahwa makin kompleksnja keadaan internasional bagi Inggeris itu, jang merupakan salahsatu jang menjebabkan Sir Anthony harus banjak berfikir dan memutar otak sekeranja untuk dapat menguasai keadaan serta mempertahankan kedudukan Inggeris dalam pertjaturan internasional tersebut. Dan itulah kiranya jang menjjadi Sir Anthony merasa tenaga lebih banjak, sehingga kesehatannya terganggu. Masalah Timur Tengah, terutama mengenai terusan Suez sungguh merupakan soal jang sulit bagi Inggeris se-

## PENGUNDURAN MENJEDIKAN DARI SIR ANTHONY EDEN

— Penggantinya ialah Harold Mac Millan

pun diakui oleh dokter2 itu bahwa ada tanda2 baik setelah Sir Anthony beristirahat di Jamaica sebelum Hari Natal yang lalu itu, namun menurut mereka baru2 ini nampak tanda2 adanya ulangan gedjala2 abdominal. Gedjala2 inilah jang menimbulkan kechawatiran para dokter jang merawat Sir Anthony itu, lebin2 dengan tampakjan gedjala2 jang berasal dari bekas operasi2 jang berat pada tahun 1953 serta serangan2 demam dan influenza jang menjusul kemudian. Karena itulah para dokter itu berpendapat bahwa keadaan kesehatan Sir Anthony jang sekarang ini tidak memungkinkan Sir Anthony lebih lama lagi menanggung beban jang begitu berat jang tentu tidak mungkin terpisahkan dari djabatannya sebagai perdana menteri.

Demikianlah Sir Anthony Eden telah berhenti sebagai perdana menteri Inggeris dengan alasan karena kesehatannya terganggu. Sungguh suatu peristiwa jang sangat menjedihkan bagi Sir Anthony Eden sendiri, disamping bagi tradisi Partai

terusan itu dinasionalisasikan oleh presiden Mesir Gamal Abdel Nasser. Sebab, terusan itu merupakan urat nadi dari perekonomian Inggeris. Dan perebutan kembali atas terusan itu dengan menggunakan kekuatan bersenjata melalui djalan perang Mesir serta mengadjak Perantjisan dan Israel untuk membantu Mesir2 Inggeris untuk menguasai kembali terusan itu, ternyata merupakan perhitungan jang salah dari perintangannya Inggeris jang dipimpin oleh Sir Anthony. Kekeliruan perhitungan Inggeris itu terutama didasarkan atas keprtjajaan akan prinsip2 konservatisme Inggeris, jaitu jang menganggap bahwa tindakan dengan kekerasan atau dengan menganggu sendjata adalah penyelesaian jang se-baik2nja. Padahal prinsip2 jang kolot inilah jang banjak ditentang oleh aliran2 modern sekarang. Oleh karena itu tidaklah mengherankan djika politik pemerintah Sir Anthony terhadap Timur Tengah mendapat banjak tentangan di Inggeris sendiri. Bahkan mendapat tentangan dari sebagian anggota2 Par-

ti Konservatif, jaitu partai Sir Anthony sendiri. Dengan demikian, karena politik Inggeris terhadap Mesir telah mengakibatkan perintangannya dalam Commonwealth Inggeris itu sebagai sendjata jang ampuh. Perdjalanannya perdana Menteri Nehru ke Inggeris baru2 ini ternyata telah dapat mejalinkan Eden, bahwa djika Inggeris tidak menarik pasukan2nja dari Mesir, maka India akan keluar dari Commonwealth. Dan jang menjjemaskan Eden lagi ialah, bahwa Canada sependirian dengan India. Karena itulah Canada dalam PBB pula mengetjam sikap Inggeris, dan mendesak agar Inggeris menarik pasukan2nja dari Mesir. Inilah antara faktor2 jang sekalipun tidak dimumumkan setjara resmi, namun ikut menentukan pengunduran diri Eden sebagai perdana menteri, karena menghadapi masalah2 jang serba sulit itu.



Selwyn Lloyd, tetap sebagai menteri luarnegeri.

hebat2nja masalah Suez serta serangan Ing. terhadap Mesir tetap belum mau keluar dari Commonwealth, ternyata telah memakai keanggotaannya dalam Commonwealth Inggeris itu sebagai sendjata jang ampuh. Perdjalanannya perdana Menteri Nehru ke Inggeris baru2 ini ternyata telah dapat mejalinkan Eden, bahwa djika Inggeris tidak menarik pasukan2nja dari Mesir, maka India akan keluar dari Commonwealth. Dan jang menjjemaskan Eden lagi ialah, bahwa Canada sependirian dengan India. Karena itulah Canada dalam PBB pula mengetjam sikap Inggeris, dan mendesak agar Inggeris menarik pasukan2nja dari Mesir. Inilah antara faktor2 jang sekalipun tidak dimumumkan setjara resmi, namun ikut menentukan pengunduran diri Eden sebagai perdana menteri, karena menghadapi masalah2 jang serba sulit itu.

Suatu hal jang merupakan pukulan Inggeris karena salah perhitungannya itu ialah bahwa PBB jang mula2 dipakai Inggeris sebagai djalan untuk menjerang Mesir — ingat veto Inggeris — Perantjisan di Dewan Keamanan —, akhirnya PBB itu sendiri jang memaksa Inggeris — Perantjisan — Israel untuk menarik pasukan2nja dari wilayah Mesir. Keadaan inilah jang sungguh tak

Sedjak diblokirnja terusan Suez karena serangan Inggeris — Perantjisan — Israel terhadap Mesir, minjak Timur Tengah matjet. Dan Amerikalah akhirnya jang dapat menjjual minjaknja kepada Eropah. Dan Amerikalah jang akhirnya dapat memberi bantuannya dengan memberi pinjaman2 kepada Inggeris. Inipun merupakan pukulan bagi Inggeris. Lebih2 dengan lahirnja Doktrin Eisenhower baru2 ini untuk Timur Tengah, maka ini sungguh merupakan tamparan bagi Inggeris, dimana Sir Anthony Eden tak dapat lagi menjembunjukan mukanya, ketjuali dengan mengundurkan diri sebagai perdana menteri. Sebabnja ialah karena Doktrin Eisenhower itu tak lain ialah menggantikan kekuasaan Inggeris di Timur Tengah dengan kekuasaan Amerika Serikat.

Armada Amerika kini menguasai Lautan Tengah, dan dapatlah dikatakan bahwa kini Amerikalah jang menguasai lautan dan bukan lagi "Britain rules the waves".

Dengan tafsiran2 itulah kiranya Sir Anthony Eden mengundurkan diri setelah lebih dari setahun menjjadi perdana menteri menggantikan Churchill pada bulan Desember tahun 1955, di-tengah2 situasi jang tak enak bagi seorang ahli negara se-

kuasa itu, dimata negara2 Arab dan sekitarnya.

Buntut masalah Suez dan serangan Inggeris, Perantjisan dan Israel terhadap Mesir ternyata tidak sampai itu saja. Karena tindakan Inggeris pula timbul kegelisahan di Eropah.

Hal ini terasa benar dikalangan negara2 anggota Nato. Sendjata2 dan pasukan2 Inggeris Nato dipergunakan untuk menjerang Mesir. Dan tampak pula dikalangan Nato ada pertentangan, jang ini semua menjebabkan lemahnja Nato. Dan kini Amerikalah jang memegang peranan terpenting di Nato. Karena Inggeris pula hubungan antara Inggeris dan Amerika Serikat menjjadi renggang. Karena Inggeris sungguh meleset dalam memperhitungkan bahwa Amerika Serikat akan membantu dalam tindakan avonturnya dengan menjerang Mesir, karena Amerika mempunyai kepentingan2 pula di Timur Tengah, seperti halnya dengan Inggeris.

Dan jang lebih menjedihkan lagi ialah, bahwa tindakan2 Inggeris dengan menjerang Mesir itu, ternyata akan menjpunjai akibat jang membahayakan Commonwealth Inggeris sendiri, jg merupakan kekuatan pula bagi Ing. India, negara jang selama



Harold MacMillan, Perdana Menteri Inggeris jang baru...



Sir Anthony Eden, meninggalkan kursi P.M. dengan kesedihan.

dapat dilihat Sir Anthony Eden, jaitu keadaan menjedihkan dari hasil pelaksanaan politik pemerintahnja.

perti Sir Anthony. Tetapi, sekampun Sir Anthony belumlah dapat digolongkan dalam golongan perdana2 menteri Inggeris jang berkali-

besar seperti Sir Winston Churchill misalnya, namun djasas Sir Anthony banyak dalam mengabdikan keradjaan dan negara Inggris.

Tak ada perubahan politik KETIKA anggota parlemen Harold MacMillan dipanggil Ratu Elizabeth II di Istana Buckingham Palace, ia telah ditawarkan jabatan perdana menteri untuk menggantikan Sir Anthony Eden. Harold MacMillan menerima tawaran itu, dan kemudian ia mentjium tangan Ratu, sebagai tanda penerimaan pengangkatannya. Sedjak itu Harold MacMillan menjadi Perdana Menteri Inggris. Dan pengangkatannya itu dilakukan dengan tjara2 berdasarkan tradisi lama, yaitu djika seorang perdana menteri berdasarkan kesehatan mengundurkan diri dan peristiwa itu dianggap bukan karena kegagalan politik, maka Ratu atau Radja Inggris tetap memegang tanggung jawab untuk memilih seorang perdana menteri baru. Tetapi dalam memilih seorang perdana menteri baru tadi titik beratnya ialah apakah orang yang dipilih itu akan mendapat sokongan suara terbanjak atau kelebihan suara didalam madjelis rendah atau tidak. Dan demikian pula kiranya penunjukkan Ratu Elizabeth atas Harold MacMillan. Disamping itu saran2 Churchill telah memberikan sokongan pula dim. memilih MacMillan sebagai Perdana Menteri. Sebabnya ialah 3 hal, yaitu pertama karena MacMillan adalah seorang penganut politik Eden, kedua ialah karena MacMillan merupakan tokoh yang dihargai di Eropa, sehingga diharapkan akan penting artinya untuk Nato, ketiga ialah karena MacMillan adalah seorang

tokoh populer di Amerika yang antara lain karena MacMillan mempunyai ibu seorang Amerika yang berasal dari Kentucky. Dengan pertimbangan2 inilah diharapkan MacMillan akan dapat memimpin pemerintahan Inggris, melalu2 kesulitannya2 yang sekarang sedang dihadapi. Setelah kabinet terbentuk, dengan tugas kabinet baru MacMillan ini menjatakan bahwa pemerintah Inggris yang baru akan tetap meneruskan politik yang telah dijalankan oleh Eden. Dengan demikian tiadalah perubahan2 mengenai politik Inggris, terutama untuk Timur Tengah. Djelasnya ini dapat dilihat dengan susunan kabinet MacMillan sekarang, dimana kursi menteri luar negeri tetap diduduki oleh Selwyn Lloyd. Kursi pertahanan diisi oleh Duncan Sandys, seorang penganut politik Eden pula.

Dengan kenyataan ini maka jelaslah, bahwa kegagalan politik kekerasan atau politik kekuasaan Eden, akan diteruskan oleh Inggris. Jang kesemuanya itu menundjukkan bahwa kabinet baru Inggris ini mempunyai bentuk "berbadan MacMillan tetapi bermuka Eden". Djadi masih tetap mengandung sifat2 konservatisme kolot dari Inggris, tetapi jang diharapkan akan berlainan tjara2 bertindaknya daripada kabinet Eden dulu.

#### Kilasan riwayat Mac Millan

MACMILLAN dilahirkan pada tahun 1894 sebagai anak dari ayah jang berasal dari Scotlandia dan ibu jang berasal dari Kentucky, Amerika. Ia beladjar pada perguruan ting-

gi Eton dan Balliol College di Oxford. Selama perang dunia I MacMillan menjumbangkan tenaganya sebagai anggota Grenadier Guards, dan pernah luka2 sampai 3 kali. Pada tahun 1919 ia melawat ke Amerika dan berkerja pada Gubernur Djenderal Inggris disana, Duke of Devonshire. McMillan masuk Madjelis Rendah pada tahun 1924 sebagai Anggota Parlemen untuk Stockton-on-Tees. Kemudian dari masa 1929-1931 ia mewakili daerah pemilihan itu terus menerus sampai 1945. Ketika Sir Winston Churchill pada tahun 1941 membentuk Pemerintahan Koalisi Nasional, MacMillan diangkat menjadi Sekretaris Parlemen pada Kementerian Perlengkapan. Dua tahun kemudian ia pindah ke Kementerian Urusan Djadjaan sebagai Wakil Sekretaris Negara.

Ketika angkatan perang sekutu mendarat di Aljazair dibentuk jabatan ministril baru, yaitu Menteri Residen Inggris di Markas Besar Sekutu di Afrika Barat Laut, dan MacMillan menduduki jabatan itu. Kemudian ia diangkat menjadi wakil Keradjaan Inggris untuk Komite Pembebasan Nasional Perantjisi.

Dalam bulan Nopember 1944 ia menjadi Pemangku jabatan Presiden Komisi Sekutu di Italia dan kemudian membantu merundingkan suatu perdjandjian perdamaian di Junani.

Ia kembali ke Inggris pada tahun 1945 dan diangkat menjadi Sekretaris Negara Urusan Angkatan Udara dalam pemerintahan "Caretaker", kedudukan ini hilang pada pemilihan umum dalam bulan Djuli. Ia kembali pada suatu pemilihan tambahan di Bromley, Kent, dalam bulan Nopember jang berikutnya. Ketika Partai Konservatif berkuasa lagi pada tahun 1951 ia diangkat menjadi Menteri Urusan Perumahan dan Pemerintahan Daerah dan sesudah tiga tahun menduduki jabatan itu ia menjadi Menteri Pertahanan. Dalam bulan April 1955 ia menduduki jabatan Sekretaris Negara Urusan Luar Negeri dan diangkat menjadi Menteri Keuangan dalam pergantian Pemerintah pada bulan Desember 1955 jang lalu.

Dalam hidupnya MacMillan mendapat kawan hidup pada tahun 1908 ketika ia kawin dengan Lady Dorothy Evelyn Caverdish, puteri dari Duke of Devonshire ke 9. Dari perkawinan ini MacMillan dianugerahi seorang anak laki2 dan 3 orang puteri,



#### MM MEMPERKENALKAN

### A. HASJMY

- \* Pudjangga
- \* Politicus
- \* Sekarang Gubernur Atjeh

ara Azan dan Lontjeng Geredja" dan "Sepandjang Djalan Raya Dunia."

Dizaman Djepang, A. Hasjmy pernah menjadi pemimpin umum "Atjeh Sinbun". Kemudian turut memimpin "Semangat Merdeka" pada permulaan surat kabar tersebut diterbitkan. Karena perdjuaan dilapangan lain membutuhkan tenaganya, maka pimpinan "S.M." ini, kemudian diserahkan kepada Amelz.

Dizaman revolusi (1945), ia adalah penggerak dan pemimpin perdjuaan di Atjeh. Mula2 ia memimpin Barisan Pemuda Indonesia (BPI) jang kemudian bertukar nama dengan Pemuda Republik Indonesia (PRI) dan paling akhir dileburkan serta memakai nama PESINDO (Pemuda Sosialis Indonesia). Kesemua organisasi tersebut itu adalah berkedudukan di Kutaradja sebagai pimpinan daerah Atjeh.

DJIKI orang mendengar nama "Sosialis", djanganlah itu disamakan dengan partai2 jang berajiran sosialis jang ada sekarang. Pada masa itu orang belum kenal ideologie, jang dipentingkan adalah keselamatan negara, apalagi Pesindo Atjeh jang dipimpin oleh pentolan2 Islam.

Memang Pesindo Atjeh agak berbeda dengan Pusatnya di Djawa atau dengan lain2 daerah. Pesindo Atjeh tidak bulat2 mendukung sosialis-komunis dari barat itu, Atjeh tjondong ke Islam.

Ini tidak lain karena peranan A. Hasjmy. Dalam keseluruhan Hasjmylah jang pegang peranan penting. Ia jang menjurkan Pesindo Atjeh, kemudian ditanggannjalah lenjapnja pengaruh Pesindo di Tanah Rentjong, terutama setelah terjadi Peristiwa Madiun. Ia djuga seorang sosialis, tetapi bukan sosialis-komunis tapi sosialis-religius.

Selain dari pada itu Hasjmy djuga seorang promotor, pendiri P.S.I.I. untuk daerah Atjeh, disamping Amelz dan Sjech Marhaban.

Ia pernah ditundjuk oleh Pemerintah R.I. sebagai salah se-

KETIKA pada bulan Oktober 1956 jang lalu, Parlemen menerima ajak pembentukan Propinsi Otonom untuk Atjeh, masih menjadi teka-teki siapakah jang akan ditundjuk menjadi Gubernur Atjeh. Beberapa nama disebut2 sebagai tjalon djantarannya Dr. Zainal Abidin, Mr. T. Hanafiah, Tgk. A. Wahab, Osman Rahby A. Hasjmy, dan lain-lain, semuanya putera Atjeh asli, sesuai dengan keinginan daerah2 supra kepala daerah diangkat putera daerah sendiri.

Pada awal bulan ini, Pemerintah telah mengangkat A. Hasjmy djadi Gubernur Atjeh, putusan mana kabarnya mendapat suara terbanjak dari kabinet.

Waktu RRI menjajarkan keputusan Kabinet ini, A. Hasjmy masih berada di Indonesia Timur untuk menunaikan tugasnya sebagai Pegawai Tinggi Kementerian Sosial.

HASJMY nama sebenarnya ialah Muhammad Aji Hasjim. Ia dilahirkan di Montasjek (Seulimeuem, Atjeh Besar) pada 30 Rabiul'awal 1332 H. (1914). Setelah menamatkan pelajarannya pada sekolah Thawalib di Padang Pandjang, ia melandjutkan sekolahnya pada "Djamiyah Islamiyah" jang dipimpin Mahmud Junus dikota Padang. Tingkatan sekolah tersebut adalah bersamaan dengan "Normal Islam". Sedjak tahun 1936 ia menjadi guru Perguruan Islam di Sulimeun. Selain dari pada itu ia terkenal djuga sebagai pudjangga baru dengan sadjaknja jang bernafaskan ketuhanan.

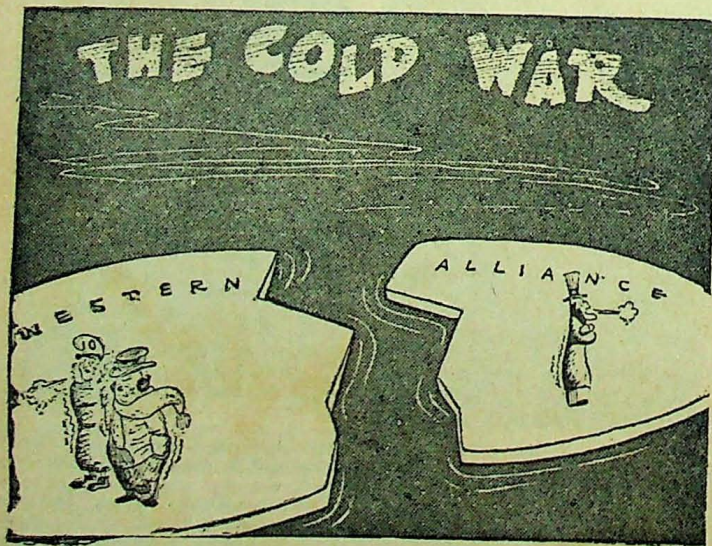
Hasil tjiptaannya dapat dinikmati dalam "Devan Sadjak" jang diterbitkan dalam tahun 1940. Selain itu djuga ia mengarang beberapa buku diantaranya "Su-

orang anggota Missi Hadji ke Tanah Sutji (Mekkah) ditahun 1949. Hasil dari perdjalanannya ini dapat diikuti dalam bukunya "Keradjaan Saudi Arabia".

TATKALA Atjeh menjadi Propinsi tersendiri (1949) ia memegang jabatan sebagai Kepala Djawatan Sosial karesidenan Atjeh. Sesudah Propinsi Atjeh dilebur menjadi Propinsi Sumatera Utara, maka A. Hasjmy dipindahkan ke Medan dan menjadi wakil pemimpin Djawatan Sosial Sumatera Utara. Kemudian dipindahkan ke Djakarta, dan djabatannya jang terakhir sebelum diangkat djadi Gubernur, adalah Pegawai Tinggi pada Kementerian Sosial.

Dalam pergaulan sehari2 Hasjmy terkenal seorang jang pendiam, tenang, sederhana dan tidak suka mengemukakan dirinja. Sikapnya jang pendiam itu mungkin sesuai dengan djiwa pudjangga jang selalu merenung dan berfikir. Susah menjembulkan "selera"nya berbittjara, apalagi kalau berhadapan dengan "orang2 baru" jang baru dikenalnya. Tetapi kalau kena teman2 jang sedjiwa dengan Hasjmy, maka akan tampaklah wataknya jang sebenarnya. Ia bisa berbittjara mengenai segala soal, soal politik, filsafat, kewartawanan, kesusasteraan, bahkan Hasjmy tidak luput membittjarkan soal2 pergaulan ultra modern, dengan tak lupa mengemukakan bagaimana tjara2 mengatasinja. Maklum ia djuga pendidik dan sudah lama bergaul dengan pemuda2.

Satu2nja reaksi jang timbul sesudahnya ada keputusan Kabinet mengangkatnya sebagai Gubernur, adalah dari P.S.I. daerah Atjeh, jang menjangsikan apakah A. Hasjmy dapat diterima oleh segenap golongan dan lapisan masyarakat Atjeh. Mengingat pengaruh PSI jang sangat ketjil didaerah Atjeh maka reaksi ini tak ada artinya sama sekali, apalagi djika diingat bahwa A. Hasjmy djuga seorang sosialis, meskipun bukan sosialis-komunis tetapi religius sosialis (sosialis-agama).



## KONSEPSI PRESIDEN

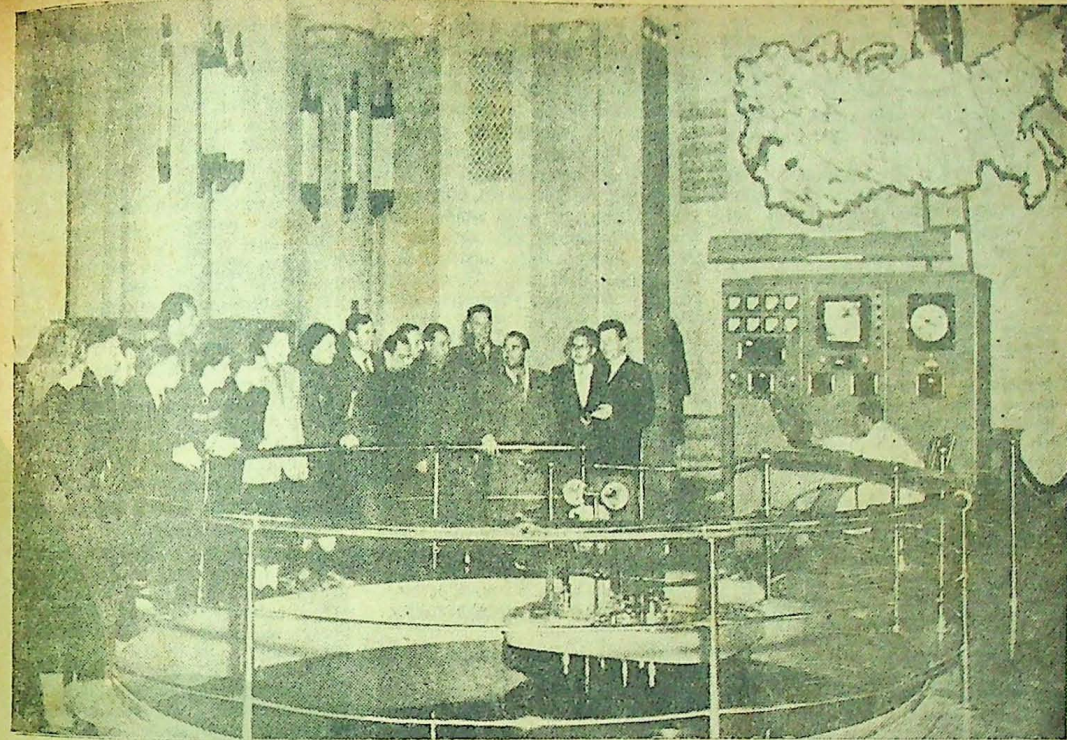
SUARA<sup>2</sup> ribut mempersoalkan konsepsi Presiden jang sampai sekarang belum djuga diumumkan itu. Semua orang ingin tahu apakah Presiden berhasil mendapatkan suatu obat ajaib untuk memperbaiki penjakit jang seakan<sup>2</sup> melumpuhkan pembangunan Indonesia. Pernah ada berita jang mengatakan bahwa Presiden telah meminta nasehat seorang ahli tatanegara. Tetapi selain daripada itu belum lagi ada pengumuman apapun djuga mengenai konsepsi Presiden jang kabarnya telah selesai disusun.

Keadaan Indonesia sekarang memang tidak sebagaimana diharapkan rakjat pada permulaan kemerdekaan kita. Ketiadaan kepuasan meliputi segala tjabang kehidupan bangsa Indonesia. Presiden tidak puas, pemerintah tidak puas, politikus tidak puas, perwira tidak puas, wanita tidak puas, mahasiswa tidak puas, buruh tidak puas, petani tidak puas. Dapat dikatakan bahwa ada sadja sesuatu hal jang kurang memuaskan bagi sesuatu golongan. Sebagian besar rakjat Indonesia bersikap: "Ah, sudah memang nasib" dan tidak lagi mempersoalkan apa-apa.

Tetapi Bung Karno sudah terang<sup>2</sup>an menjebut pokok segala persoalan. Dan kalau dibatja kembali pernyataan<sup>2</sup> serta sambutan<sup>2</sup> organisasi, partai, perseorangan mengenai sinjalemen itu, maka semua orang sudah setuju dengan utjapan Bung Karno.

Telah sering djuga dikatakan pemimpin<sup>2</sup> partai politik bahwa sudah waktunya partai<sup>2</sup> memperbaiki dirinja. Tetapi sampai sekarang belum lagi kedengaran hal<sup>2</sup> jang pasti tentang perbaikan jang didjandjikan kepada masyarakat. Dan sementara itu djandji Presiden akan mengemukakan suatu konsepsi baru mengenai perbaikan keadaan di Indonesia masih djuga dinantikan.

Walaupun kita belum mengetahui apa jang telah mendjadi pikiran Presiden, kita masih sangsi apakah Bung Karno dan konsepsinja dapat sungguh<sup>2</sup> membawa perubahan radikal dalam keadaan di Indonesia. Sistim Parlemendarisme dengan partai<sup>2</sup> politik jang diwakili dalam badan tinggi ini, serta adanya kabinet jang harus mempertanggung djawabkan segalanya kepada Parlemen, telah mendjadi suatu struktur negara kita jang merupakan pilihan rakjat sendiri. Sjukurlah kalau Presiden sungguh<sup>2</sup> berhasil mendapat suatu sistim baru jang dapat mendjamin kesedjahteraan negara. Tetapi mengingat bahwa orang<sup>2</sup>nja jang harus mendjalankan konsepsi Presiden jang itu<sup>2</sup> djuga, maka sukses daripadanya merupakan suatu tandatannya jang besar sekali. Jang kita perlukan sekarang ini ialah pimpinan jang berani dan tegas, kemauan untuk bekerdja, dan pengurangan bitjara jang terlalu banyak.



Suatu reaktor nuclear di Sovjet Uni, jang baru<sup>2</sup> ini mendapat kunjungan dari para wartawan<sup>2</sup> asing dan wartawan<sup>2</sup> Sovjet Uni sendiri. (Ussr Emb)

## Bagaimana kemadjuan Sovjet Uni dalam hal Atom?

- Sehari keliling dilembaga research inti di Dubno

PADA suatu hari tjerah dalam musim rontok jang keemasan jang lalu didaerah Moskow, berderet<sup>2</sup> mobil<sup>2</sup> jang berisi wartawan<sup>2</sup> lari kentjangan selama sepuluh menit melalui djalan<sup>2</sup> di Moskow. Kemudian tiba-tiba didjalan Raja Leningrad, dan kemudian melalui djalan ini dgn. kentjanganja meluntjur kedjurusan utara meninggalkan ibukota. Kira<sup>2</sup> dua djam kemudian mobil<sup>2</sup> wartawan itu memasuki sebuah kota ketjil dengan rumah<sup>2</sup> jang terdiri dari dua atau tiga kamar, terutama ditja, putih dan kuning. Ini adalah kota Dubno, tanpa gedung Lembaga Research Inti Gabungan, jang didirikan dalam tahun jang baru lalu. Djalan<sup>2</sup> dan djalan<sup>2</sup> simpangan jang diaspal, gedung<sup>2</sup> umum jang mempunyai kebun bunga serta mempunyai tiang jang berderet-deret membayangkan bahwa kota ini ada miripnja dengan ibukota sesuatu negeri

lain. Hanja pohon<sup>2</sup> tjemara lebat jang merindangi gedung<sup>2</sup> itu jang akhirnya memberi orang kesan agak lain.

### Synchrotron proton raksasa.

Pada hari itu kira<sup>2</sup> 70 orang wartawan Sovjet dan wartawan luar negeri berkumpul di Dubno untuk melihat laboratorium<sup>2</sup> dan aparat<sup>2</sup> dari lembaga itu serta mendengarkan keterangan tentang tugas serta rentjana<sup>2</sup>nja. Setelah dibagi mendjadi dua rombongan wartawan<sup>2</sup> mulai keliling. Objek pertama jang dilihat adalah alat synchrotron proton raksasa. Oleh Prof. W.I. Weksler, seorang ahli ilmu alam Sovjet jang terkenal, para wartawan diadjak melihat kedalam gedung bulat jang ditinginja berwarna putih kekuning-kuningan. Disana para wartawan melihat sebuah lingkaran besar jang

dibuat oleh pelat<sup>2</sup> besi, 36.000 Ton logam jang telah dimasukkan kedalam "lingkaran" itu, dan didalamnya itu arus proton akan dapat menjapai ketjepatan jang tiada taranja sebesar 10.000 djuta electron volt, jang hampir sama dengan ketjepatan mendjalarnya sinar matahari. Garis lintang "lingkaran" sebesar 56 meter itu dapat memberikan gambaran pada orang betapa besarnya ukuran<sup>2</sup> dari mesin<sup>2</sup> jang ada didalamnya. Disepandjang "lingkaran" terdapat ratusan instrumen<sup>2</sup> dan ber-puluh<sup>2</sup> pompa penghisap udara jang fungsinja ialah untuk mengatur arah geraknja arus partikel<sup>2</sup>.

Para wartawan diberi keterangan bahwa mesin raksasa jang begitu ruwet ini didjalankan dengan diatur dari djauh, dari sebuah gedung lain, jaitu gedung jang akan didatangi para wartawan satu djam kemudian. Seorang ahli ilmu alam jang sedang

dinas dan seorang insinyur "membang komando" atas synchrotron proton itu dengan jalan mengamati bagaimana reaksi dari beratus-ratus instrumen yang dipasang dipapan alat2 dan diatur dalam dua baris dipanjangkan dinding2 dari ruangan yang besar itu.

Pada waktu itu kebetulan alat synchrotron proton itu sedang dipasang dan disetel, agar mesin ini dapat mulai bekerja dalam tahun baru ini.

Para Wartawan diberi kesempatan untuk melihat perlengkapan yang lain, yaitu synchrocyclotron, yang juga merupakan salah satu yang terbesar di dunia dari synchrocyclotron2 lainnya. Ini adalah instalasi yang sudah bekerja. Prof. B.P. Dzhelepow mengatakan bahwa pesawat ini telah bekerja sedjak tahun 1949. Dan pesawat ini memberi kejepatan pada partikel2 sebesar 680.000.000 electron volt.

Kemudian para wartawan meninjau gedung2 dimana para sardjana sedang melakukan pekerjaan research dengan pertolongan pesawat ini. Kira2 200 orang ahli ilmu alam yang menggunakan synchrocyclotron ini, yang diantara mereka terdapat sardjana2 dari Polandia, Republik Demokrasi Jerman, Tjekoslowakia dan Sovjet Uni sendiri. Sardjana2 dari Tiongkok dan Rumania telah tiba dalam lembaga ini untuk ikut bekerja, dan sardjana2 dari negeri2 lain diharapkan tak lama lagi akan menyusul. Ahli ilmu alam Bruno Pontecorvo pun bekerja dalam lembaga ini.

Sovjet Uni, menurut sebuah konperensi pers oleh D.I. Blochintsev, direktur dari lembaga itu dan seorang sardjana Sovjet yang terkemuka, telah memberikan mesin2 dan pesawat2 kepada lembaga sampai seharga 500.000.000 rubel lebih.

**Lembaga tempat mendidik sardjana**

Dalam konperensi pers yang di-

langsungkan dalam gedung untuk kantor dari lembaga itu, para wartawan mendengar keterangan2 lain yang menarik tentang seluk-beluk dari bekerdjanja badan internasional ini.

Pada hari wartawan2 pergi ke Dubno itu, sebuah konperensi dari negara2 anggota lembaga itu baru sadja ditutup. Ketika itu, dikota tersebut terlihat 12 buah bendera dari berbagai-bagai negara berkibar di gedung kantor. Para sardjana yang menghadiri konperensi itu mewakili Albania, Bulgaria, Hongaria, Republik Demokrasi Vietnam, Republik Demokrasi Jerman, Tiongkok, Republik Rakyat Korea, Mongolia, Polandia, Sovjet Uni dan Tjekoslowakia. Mereka telah membicarakan masalah2 penting yang bertalian dengan pekerjaan lembaga. Mereka telah mengesahkan anggaran dasar lembaga, rentjana untuk pekerjaan2 ilmiah serta anggaran belandja, dan personil untuk tahun2 1956 dan 1957. Mereka telah mempelajari pula rentjana2 untuk memperbesar fasilitas2 ilmiah serta teknik dari lembaga, terutama pembuatan laboratorium2 baru dan sebuah reaktor atom.

Berbitjara tentang tugas pokok-dari lembaga itu, Prof. Blochintsev menyatakan bahwa tudjuannya yang terutama ialah untuk mempelajari partikel2 elementer dari inti. Segala pekerjaan yang dilakukan dalam laboratorium adalah untuk kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan untuk maksud2 damai dan untuk kepentingan ilmu pengetahuan dunia. Tidak akan ada dilakukan pekerjaan rahasia. Karenanya segala hasil pekerjaan research akan diumumkan. "Kami dengan tegas menentang diperkosanya ilmu pengetahuan untuk tudjuan2 tertentu", katanya, "yaitu tudjuan2 yang bertalian dengan perdamaian dan kemajuan umat manusia. Lembaga kami akan bekerja untuk tudjuan2

bersifat damai semata-mata". Demikian Prof. Blochintsev.

Segi lain yang penting dalam mengatur pekerjaan lembaga itu, menurut Prof. Blochintsev ialah bahwa semua negara anggota menengam hak2 yang sama, tak pandang besarnya sumbangan mereka untuk membeajai bekerdjanja lembaga tersebut Republik Demokrasi Vietnam misalnya, hanya menumbangkan 0,05% dari anggaran belandja lembaga itu, akan tetapi sardjana2nya memiliki kesempatan2 yang sama untuk melakukan research dengan sardjana2 dari negara2 lainnya. Tudjuannya dari lembaga itu ialah untuk membantu negara2 setjara satu persatu supaya dapat melakukan pekerjaan research dan mendidik sardjana2nya sendiri. Beberapa minggu ini kira2 50 orang sardjana datang dari negara2 anggota untuk bekerja dalam laboratorium Lembaga Pintu terbuka untuk semua sardjana

Apakah lembaga akan menjambat dengan senang hati sardjana2 dari negara2 bukan anggota untuk ikut serta bekerja disana? Demikian pernah dikemukakan oleh seorang wartawan?

"Tentu sadja", jawab Prof. Blochintsev terhadap pertanyaan ini. Ditambahkannya, "ini sesuai dengan peraturan2 tambahan dari lembaga".

Ya menyatakan bahwa mungkin sekali bagi Powell, ahli ilmu alam Inggris yang terkenal, untuk ikut bekerja dalam lembaga. Begitu pula sardjana2 dari Perantjis dan Italia. Pintu lembaga terbuka bagi semua negara dan sardjana. "Kami ingin menjiptakan suatu suasana damai dilembaga ini", Blochintsev menekankan, "yang akan membuat senang bagi orang untuk bekerja untuk membuat lembaga ini menjadi pusat perhatian semua negara".

Petang harinja, ketika para wartawan meninggalkan kota yang kecil dan rapi dari para sardjana di dekat Moskow itu, pernyataan yang mentjerminkan tudjuan baik dari badan ilmiah internasional S.U. itu kadang2 ada muntju dalam ingatan tudjuan yang luhur untuk mengabdikan pada kemajuan seluruh umat manusia meliputi bekerdjanja lembaga itu. Anggaran dasarnya, serta kewadajiban2 yang ditetapkan didalamnya, merupakan suatu pernyataan yang kongkrit dari pada semangat baru dari djaman modern sekarang ini, yaitu seperti suatu kembusan nafas yang hangat yang mendesak mundur niat2 djajah dari perang dingin dan yang membuka pintu untuk kerdjasama internasional lebih luas lagi demi kepentingan perdamaian.

Dari hasil perdjalanannya itu dapat ditjatat bahwa Sovjet Uni tidak ketinggalan dalam usaha2 mereka menguasai rahasia2 atom dizaman modern sekarang.

## KEWANITAAN



### Pantaskah rok lebar untukku?

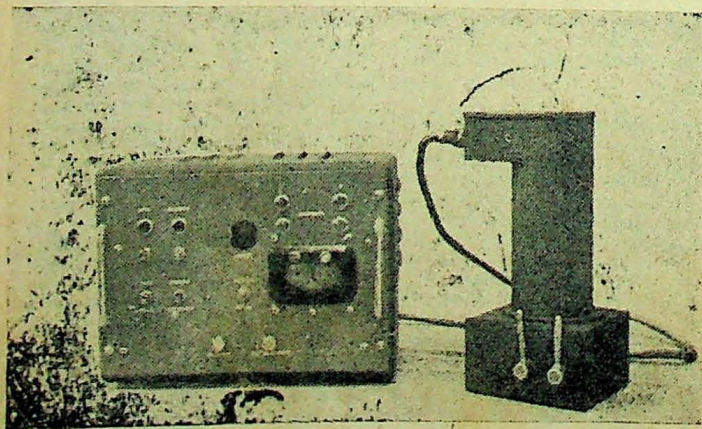
**PAKAIAN** wanita Barat kini menjauhi diri dari kesan ke-laki2-an yang seperti diketahui mempengaruhi mode wanita pada tahun2 sesudah perang. Pada tahun2 selesainya perang, pakaian wanita mirip benar pada uniform laki2. Rok2nya sempit, badju memakai equelet, dan blus2 yang digemari kaum wanita ialah yang memakai kraag presis potongan laki2.

Kini pakaian wanita Barat memerlukan bahan banjak. Untuk satu rok tidak tjukup 3 meter, djikalau kita mau ikut mode. Paling sedikit diperlukan 5 meter untuk roknja sadja, karena banjaknya wiron dan lebarnya potongan (gambar kiri atas).

Rok2 yang lebar itu dengan sendirinja memerlukan petticoat atau onderrok yang lebar pula. Petticoat djaman sekarang dibuat dari bahan yang kaku supaya roknja kelihatan bagus. (gambar kanan atas). Petticoat terdiri dari onderrok bagian bawah sadja. Mansuknja dari bawah, sedangkan ada karet untuk menahan kemerosotannya. (gambar kanan).

Nah, dibawah segalanya itu terdapat lagi tjelana yang mengingatkan kita akan djaman kuno. Lebih pandjang daripada tjelana dalam biasa, dan dibawahnja diberi pinggiran renda (gambar kiri atas).

Ada sadja akal wanita untuk kelihatan tjantik dan menarik.



Sebuah alat desimeter, buatan Sovjet Uni yaitu alat untuk mengukur dan mengetahui banjaknya pengotoran2 udara oleh debu radioaktif, atau disebabkan oleh sipar2 radioaktif. (Ussr, Emb)



# Siapa-Siapa

## TENANG DAN TIDAK ADA APA?

Perwira<sup>2</sup> dari daerah datang dan pergi kepusat dan demikian pula dari pusat ke daerah. Dari TTI telah sampai sedjak beberapa hari ini dibukota. Ko. Ri-I Letkol Sjamam Gaharu, Ko. Ri-III Major J. Samosir, perwira<sup>2</sup> staf Major Muntthe dan Major, Zain Hamid, sedangkan dari bagian Timur telah datang dan berangkat pula pedjabat panglima TT-VII Letkol V. Sumual dan pula Komandan Daerah Komando Militer Kalimantan Selatan, Letkol Hassan Basri juga telah tiba pula dibukota dan semuanya memberikan laporan pada KSAD Djend mj. AH. Nasution.

Baik Letkol S. Gaharu maupun Samosir dan pula pedjabat panglima TT-VII mengemukakan bahwa keadaan di daerah masing<sup>2</sup> adalah tenang dan tidak ada apa<sup>2</sup>.

## ADA HARAPAN

Anggota „fact finding mission“ parlemen untuk Sumatera Selatan, Nungtjik Ar, berikan keterangan bahwa P.M. Ali memberikan perhatian yang sungguh<sup>2</sup> untuk memenuhi tuntutan rakyat Sumsel, tentang pembangunan daerah dan hendaknya harapan baik bagi Sumsel itu dibarengi dengan rentjana yang baik pula yang harus dilaksanakan menurut salur<sup>2</sup> hukum yang ada.

Sementara itu berita lain mengatakan bahwa dikalangan masyarakat Sumsel untuk jalon pengganti kursi lowong yang akan ditinggalkan Winarno, disebut<sup>2</sup> pula nama Nungtjik Ar dan mr. Achmad Astrawinata, ketua pengadilan negeri Bandung dan juga anggota Konstituante.

## SEHAT KUAT

Dalam pernjataannya yang ditanda tangani oleh ketua umumnja H. A. Darwis Djambek, partai Islam Indonesia menuntut, agar parlemen ditambah anggotanja dengan „tenaga<sup>2</sup> sehat/kuat yang sekarang berada diluar parlemen“ dan kalau tidak bisa, sebaiknya Parlemen dibubarkan segera, demi keselamatan dan keutuhan negara. Partai itu menghendaki pembubaran kabinet yang sekarang ini dan menuntut

Hatta untuk memimpin zaken kabinet.

Kita ingin tanja, yang sehat kuat ini siapa dan mau bitjara atas nama siapa?

## KYAHH TENTANG KYAHH

Tiga orang Kyahi telah bitjara tentang kaum Kyahi dalam rapat akbar yang diselenggarakan oleh Persatuan Islam Komisariat Djakarta. Mereka itu adalah K.H. Munawar Cholih, Firdaus A.N. dan K.H. Isa Anshary yang masing<sup>2</sup> bitjara tentang fungsi ulama dalam masyarakat dan negara, akibat<sup>2</sup> yang dirasakan dalam masyarakat karena ulama<sup>2</sup> yang tidak memenuhi tugasnya dan tentang fungsi persatuan Islam dalam masyarakat.

## TIRAKAT SEBELUM KAWIN

Wakil Ketua Kongres Kebathinan Seluruh Indonesia, Ki Ramusiwit, dalam tjeramahnja di Magelang yang menjinggung „pendidikan djamadan modern“ dan dihubungkannya dengan krisis ahlak, mengemukakan betapa pentingnya pengaruh bathin orang tua, terutama ibu pada anak, juga pada anak yang akan dilahirkan. Ia katakan bahwa ini adalah salah satu sebab mengapa didjaman dulu pemuda dan pemudi yang akan kawin „tirakat dulu“, jaitu untuk membersihkan bathinja memupuk djwa yang luhur, selaras dengan perintah Tuhan dan diandjurkannya supaya pemuda<sup>2</sup> yang mau kawin supaya berbuat tirakat.

## TIDAK DI DJAKARTA SADJA

Badan Kontak yang begitu banjak muntjul sesudah pelbagai peristiwa di Sumatera tidak hanya ada di Djakarta sadja, tapipun dikota Makassar tidak kurang banjak kegiatannja. Demikianlah sesudah diadakan rapat, dikeluarkan sebuah pernjataan yang mendesak Kepala Negara dan pemerintah supaya menyelesaikan dengan penuh kebijaksanaan peristiwa Sumatera, tanpa menimbulkan pertumpahan darah, dan merealisasikan kehendak daerah dengan melaksanakan pembangunan yang njata. Tandatangani yang tertantjap pada pernjataan itu menyebutkan nama<sup>2</sup> H. Effendi, S.B. Da-

limuthe, Agus gelar Di, Radjo gadang, P. Hutabarat, IPM Sjani, H. Zakariah, H.J. Anwarbey, Taji Sjah, Maltjik K.A. dan Anwar.

## DJADI TOURIS DALAM NEGERI SENDIRI

Indonesia kini mempunyai badan yang mengurus hal<sup>2</sup> yang berhubungan dengan tourisme yang bernama „Dewan Tourisme Indonesia“ yang diketuai oleh Sri Sultan Hamengkubuwono dan Sri Budjardjo sebagai wakil ketuanya. Badan kerdjanya dilantjarkan oleh Ir. D. Munegoro, Ali Budiardjo, Didi Kertasasmita dan Harjoto.

Harjoto (Sekdjen Kempen) bilang bahwa langkah pertama untuk mengembangkan tourisme perlu diitipkan tourisme dalam negeri, karena sampai kini sebagian besar bangsa kita belum mengenal tanah airnja sendiri.

Wah, mas, kalau mau mengembang tanah air, djangan hanya sebagai touris. Sungguh tjelaka dan sedih, kalau orang Indonesia disuruh di di touris dalam negeri sendiri, karena touris tidak bisa selesai ini reziki.

## ANGGOTA DIREKTIE

Bekas Konsoj djenderal RI di Singapura, Dr. Hermen Karlowastastro, sedjak permulaan tahun telah diangkat oleh maskapai penerbangan Amerika di Indonesia, Stasvac, sebagai anggota direktie perusahaan tersebut.

## BELANDA PUNJA OMONG

Nj. Mieke Bouwman beserta suaminya, ke-dua<sup>2</sup>nya bekas pembantu Jungslager dan Schmidt berangkat menudju New York dan perkumpulan<sup>2</sup> wanita, tentang proses pengadilan di Indonesia.

Dalam pada itu, wakil Belanda untuk Indonesia, Hagenaar, bertjuti dinegerinja sedjak perjangkahan Desember dan kini mau kembali ke Indonesia bilang pada „Volkskrat“ bahwa perhatian terlalu besar yang ditjorahkan oleh beberapa kalangan Belanda terhadap soal<sup>2</sup> dalam negeri Indonesia sudah tentu menimbulkan kekhawatiran di Indonesia, dan dalam hubungan antara kedua negeri ini dikemukakan bahwa tidak semestinya djalan menudju kearah pertemuan kedua belah pihak sudah terdapat soal Irian barat dan proses hadap orang<sup>2</sup> Belanda masih merupakan suatu rintangan.

Kalau ada kemauan baik, baik dalam negeri orang lain.



Letkol Ahmad Hussein Ketua Dewan Banteng

PERISTIWA yg terjadi di Sumatera yang dimulai dengan pengoperan kekuasaan oleh Dewan Banteng di Sumatera Tengah pada tgl. 20 Desember tahun yang lalu dan yang dua hari kemudian disusul oleh kejadian lebih tjepat lagi bergantian dibagian Utara Sumatera, dimana Simbolon menjatakar Sumatera Utara lepas dari pemerintahan pusat dan kemudian Djamin Ginting memulihkan kembali kekuasaan pemerintah pusat, sampai hari ini telah menimbulkan pebagai peristiwa dikalangan masyarakat ramai. Sedjak terbit berita<sup>2</sup> yang mengatakan bahwa pemerintah sudah mengurungkan paksaan<sup>2</sup> dan pesawat<sup>2</sup> serta melakukan blokade dibagian tanahair kita ini, orang<sup>2</sup> yang berasal dari Sumatera di Djawa dan dilain<sup>2</sup> tempat diluar Sumatera telah membentuk pelbagai badan kontak dan panitia yang pada umumnya menjerukan agar pemerintah pusat dalam menyelesaikan masalah peristiwa Sumatera itu djanganlah menempuh djalan kekerasan, tapi menyelesaikannya dengan budjaksana.

Seorang yang baru datang dari satu kota bagian tengah Sumatera dimana berkuasa Dewan Banteng yg diketuai oleh Letkol, Ahmad Hussein menjertakan kepada wartawan Majalah Merdeka, bahwa sesudah pengoperan kekuasaan kehidupan sehari<sup>2</sup> di daerah itu berdjalan sebagaimana biasa. Hanya sekan<sup>2</sup> dikota Padang ada kelihatan pasukan<sup>2</sup> motor berlapis wadja mundur-mundur. Katanya ini ada hubungannya dengan usana<sup>2</sup> menjaga keamanan di dalam kota agar orang<sup>2</sup> yang mempunyai niat jahat tidak mempunyai kesempatan untuk menangguk dijar keruh. Pula delegasi pemerintah Ah yang ditolak oleh Dewan Banteng untuk melangsungkan pembijaraan, karena mereka hanya mau menerima delegasi yang datang dari Presiden Sukarno, diterima dengan amat corat dan sewadarnya di lapangan terbang Tabing. Tapi suatu perso-

## PERISTIWA SUMATERA

### Keterangan<sup>2</sup> yang bersimpang siur dan saling bertentangan

\* Simbolon mandi<sup>2</sup> di Prapat

Oleh: Pembantu MM

bahan yang njata tampak pada kalangan kepegawaian. Apabila tadi-nja sebagaimana juga kelihatan hal-nja dipusat pegawai bekerja dengan kurang bernapsu — masuk pukul sembilan pulang pukul satu — kini kelihatan sedikit disiplin dikalangan mereka, dimana pekerjaan dimulai dan diakhiri pada waktunya. Para dokter yang dulu djarang sekali jg. melajani pasiennja diwaktu malam kini membukakan pintunya bagi mereka yang memerlukan pertolongan

dimalam hari, 13 orang dokter, termasuk dokter<sup>2</sup> pemerintah berkebangsaan asing yang ditempatkan di Padang dan dokter<sup>2</sup> partikelir menjediakan tenaga bagi kepentingan rakyat, demikian dibatja dalam harian Penerangan yang terbit di Padang yang ada dibawah pimpinan A. Umar Said, seorang wartawan yang pernah lama bekerja dibukota pada harian yang bertjorak kiri.

(Bersambung kesebelah)

## INTERMESO

ACHIR<sup>2</sup> ini pemerintah pusat dibandjiri oleh rupa<sup>2</sup> pernjataan dari berbagai pihak. Kata si Dul anak Betawi, Pak Lurah Krekot baik juga penggunaan kesempatan ini, dengan ramai<sup>2</sup> pula bikin pernjataan „Krekot minta didjadikan Propinsi“. Siapa tahu bekal dikabulkan oleh pusat dan Pak Lurah ada harapan akan ditundjuk djadi..... gupnur propinsi Krekot, wilayah propinsi „besar“ Djakarta Raya — Raya, Negara Rejjublik Indonesiaa.

\*

BANGUNAN<sup>2</sup> liar disepandjang djalan Sawah Besar baru<sup>2</sup> ini telah dibikin bersih oleh pihak polisi dibukota. Supaja betul<sup>2</sup> bersih dan sopan, seorang penduduk usulkan, agar itu „sedap<sup>2</sup> malam“ yang sering berkeliaran disana djuga dibikin bersih dengan tindakan<sup>2</sup> yang lebih baik dari yang sudah<sup>2</sup>. Djangan terus<sup>2</sup>an seperti tikus main mata dengan kutjing sadja bung!

\*

UDARA ibukota pada waktu ini ternjata panas. Kata orang, ini djuga disebabkan karena banjaknja pemimpin<sup>2</sup> partai yang berkepala panas. Rupanja orang<sup>2</sup> Indonesia banjak djuga yang lahir di..... gurun sahara.



**MOCHTAR** pemuda yang berumur kurang lebih 24 tahun, salah seorang penduduk kampung Pelupuh Sumatera Tengah adalah buruh P.U. didesa itu.

Suatu hari, tatkala Mochtar berada dirumahnja dan pada waktu itu ia sedang memasak di dapur dengan tidak disangka2nja ia telah didatangi oleh seekor harimau.

Mochtar dihampiri oleh harimau itu, dan .... djustru karena takut Mochtar mundur2 sadja dan akhirnya ia meloncat sebuah meja dan terjatuh. Setelah ia djatuh tertelentang, harimau tadi melompat Mochtar dan menduduki perutnja, tetapi anehnja Mochtar tidak diapa-apakan oleh radja hutan tadi melainkan „mentjium” Mochtar. Dan ketika Mochtar mendjerit minta tolong datanglah tetangga2 yang berdekatan, sedang harimau tadi karena melihat banjak orang datang akhirnya ia melompat dan menghilang dari tempat tersebut. (Mdk.)

\*

**SIAH** binti Jusus seorang gadis didesa Kedah, Alor Start Malaja sampai sekarang sudah berusia kurang lebih 17 tahun. Tetapi apa yang kedjadian baru2 ini atas diri Siah, anehnja ialah bahwa sedjak berumur 15 tahun seljara berangsurnja Siah telah berubah kelamin dari perempuan mendjadi lelaki. Kedjadian ini terpaksa dilaporkan oleh orang tua Siah baru2 ini karena dalam kelahirannya ia harus ditjatat sebagai seorang laki2. Dan soal ini oleh dokter akan diselidiki lebih lanjut dan kalau sekiranya Siah benar2 djadi lelaki maka orang tuanya telah semupakat agar nama anaknya diganti dengan nama laki2. (Pm.)

Perhubungan antara Sumatera Tengah dan Utara yang biasanya dilakukan oleh bis2 yang berangkat setiap hari berdjalan seperti biasa. Perdjalan antara Bukittinggi — Prapat berdjalan tanpa kesulitan apa2, tidaklah demikian halnya antara Prapat — Medan dan sebaliknya. Sesudah Simbolon melarikan diri ke Tapanuli, didaerah ini bis2 mengalami pemeriksaan.

Harian Tjerdas yang terbit di Medan memuat kesan korespondennja yang baru sadja meninjau Prapat. Ditjertakan oleh koresponden itu bahwa kota Prapat dewasa ini benar2 sudah sepi dan sunyi, tidak ada lagi terlihat kaum touris yang bersemenang di Prapat. Penginapan2 pada kosong seluruhnja, sehingga pemiliknja pada „ngomel”. Ditekankannya bahwa semendjak petjahnja peristiwa Sumatera Utara, kota Prapat kelihatan suram. Selanjutnja ditjertakannya, bahwa waktu Kolonel Simbolon berhasil lolos dari Siantar dan sampai di Prapat, penduduk Prapat melihat kolonel Simbolon es datang dan mereka bertanja2 apakah yang telah terdjadi. Kolonel itu sempat bermalam dan mandi2 sepuasnya di kota Prapat dengan tidak merasa was2 atau bimbang dan sesudah itu baru meninggalkan Prapat menuju daerah Tapanuli.

Mengenai jalulintas antara Siantar — Prapat dikatakan sungguh2 aman dan tenteram dan tidak ada penahanan atau penjetopan dari pihak tentara. Terketjuali disimpang djalan menuju Prapat/Kabandjaha, dilakukan pemeriksaan terhadap mana ada tentara bertugas. Mereka melakukan pemeriksaan terhadap kendaraan/penumpang, tetapi tidak sampai memakan waktu lama dan menjusahkan penumpang sendiri, hanya sedjenak dan terus dibenarkan berdjalan.

Djika sebelumnya koran itu mengatakan bahwa penginapan di Prapat pada sepi selanjutnja ia berdjalan tentang para pelantjong yang bebas dan leluasa menuju Prapat dan tidak perlu was2. Tapi diberitakannya pula bahwa sungguh demikian masih ada kesulitan bagi pengunjung kota Prapat, ialah dimana setiap kendaraan harus dulu berurusan dengan kantor KMK Siantar untuk dapat surat djalan KMK Siantar, dalam pada itu merasa urusan surat djalan itu dianggap tidak begitu urgent lagi, tapi diterangkannya bahwa hanya komandan RI-II yang dapat menentukan itu. Demikian ditjertakan oleh koresponden Tjerdas dari Prapat.

Penduduk di beberapa kota besar di Tapanuli dan Sumatera Utara

dalam hari2 pertama sesudah peristiwa yang terkenal itu berada dalam suasana agak ketakutan, peristiwa itu langsung mengenai kehidupan mereka. Demikian umpamanya perhubungan dengan daerah2 lain mereka menakutkan akan matjajet masuk barang-barang apabila blokade berlangsung, yang berarti akan kembali kehidupan seperti diidjaman Djepang, tap untunglah ada diberikan peserangan2, bahwa apa yang dinamakan blokade2 itu tidaklah ada samasekali.

### Perwira2 yang datang.

Dalam beberapa hari belakangan ini para perwira dari hampir seluruh TT para bertebaran ke Djakarta dan demikian pula yang dari pusat kedaerah. Pada umumnya kedatangan mereka adalah untuk memberikan laporan2 kepada pimpinan angkatan darat sekitar perkembangan keadaan di daerah masing2. Demikian dalam hari akhir-akhir ini



Ko. Ri. III Maj. Samosir

Djakarta telah sampai Ko. RI-I daerah Atjeh, Sjamaun Gaharu yang kemudian disusul pula oleh kedatangan Ko. RI-II, Maj. Samosir dari Tapanuli, sedangkan dua orang perwira staf TT-I, jaitu major Munthe dan Zain Hamid, kini berada pula di Bukota.

Keterangan2 yang diberikan kepada pers pada umumnya memberikan pandangan2 singkat tentang keadaan didaerah masing2, tapi keterangan2 yang paling mengedjutkan adalah keterangan2 yang diberikan oleh Maj. Munthe dan Zain Hamid sekitar apa yang dinamakan „idee 4 Desember” dan ikrar bersama. Sebelumnya baiklah dikemukakan bahwa beberapa hari yang liwat terdjari berita bahwa Letkol2 Djamin Gintings dan Wahab Makmur termasuk perwira2 di TT-I yang ikut menantjapkan tandatanganja diatas ikrar bersama itu yang pada po-

koknja menjerahkan kekuasaan pada Simbolon di TT-I dalam rangka untuk melakukan dan memikirkan perubahan2 dalam ketanegaraan Republik Indonesia. Tetapi dikatakan bahwa Simbolon yang pi dikatakan bahwa Simbolon yang diberikan menerima tugas yang dibebankan kepadanya itu adalah atas fakat para perwira, kemudian dikatakan telah berusaha untuk merebut kekuasaan. Demikian tjerta yang pertama dan dengan tandas dibantah oleh berita yang diberikan oleh Maj. Munthe. Dikemukakannya bahwa apa yang dinamakan „idee 4 Desember” tidak pernah disebut2 adanya di TT-I untuk memisahkan diri dari pusat. Adalah rentjana Simbolon sendiri mengapa dalam beberapa hari lamanya TT-I melepaskan diri dari pusat dan ia menganggap tindakan Simbolon itu sebagai suatu pengkhianatan. Kedua Major yang disebutkan diatas mengemukakan bahwa mereka pernah memperingatkan Simbolon bahwa perbuatannya itu me-



Munthe perwira Staf TT I

ngandung bahaya. Lahirnja „idee 4 Desember” didahului oleh perintah Kol. Simbolon pada tanggal 27 November 1956 kepada perwira2 staf I untuk memikirkan suatu konsepsi ketanegaraan yang tjotjok bagi SSKAD team TT-I idee itu disampaikan kepada Kolonel Simbolon yang untuk pelaksanaannya menuntut penurutan kata setjara membututuli kepadanya. Tentang yang dinamakan Ikrar Bersama itu terdjadi pada tanggal 16 Desember malam, dimana perwira2 TT-I turut menandatangani djalan pikiran pelaksanaan idee 4 Desember. Didalamnja tidak ada hal2 yang merugikan pusat, djuga tidak ada disebut2 tentang memutuskan hubungan dengan pusat. Ikrar Bersama itu mengandung pernyataan2 tentang setiakawan, harus bersikap revolusioner dan mengandung tekad

untuk merealisasi tjita2 Pantjasila dan Ehinaka Tunggal Ika.

Overste Sjamaun Gaharu menerangkan, bahwa ketika pengambilan oper kekuasaan di Sumatera Utara (Medan) dilakukan oleh Kolonel Simbolon, pada umumnya orang di Atjeh masih bertanja2. Tetapi setelah dikeluarkan pengumuman pemerintah pusat yang mengatakan bahwa Resimen I dari TT-I „Bukit-Barisan” langsung dibawah pimpinan Kolonel Simbolon, pada umumnya orang di Atjeh makin bertambah baik dan lantjar dalam segala. Demikian Overste Sjamaun Gaharu.

Dalam mendjalankan pemulihan keamanan di Atjeh, pada pokoknja beledindja sedjalan dengan politik keamanan pemerintah, jaitu yang menguntungkan bagi pemerintah dan berbahagia bagi penduduknja. Overste Sjamaun menerangkan bahwa dia telah menerima instruksi dari KSAD dalam mendjalankan pemulihan keamanan dari sudut kemiliteran, akan tetapi dia masih belum menerima tjara bagaimana yang harus ditempuh menurut istilah „kebidjaksanaan.”

Kesulitan2 dalam menghadapi pemulihan keamanan di tegaskannya, terutama karena kekurangan alat2 dan perhubungannya sangat sulit. Hubungan melalui darat sukar sekali dilakukan, rusaknya djalan umum dan djembatan2. Akan tetapi bantuan masyarakat yang begitu besar dapat dimengerti, karena pada umumnya masyarakat ingin segera keamanan dapat dipulihkan. Selanjutnja diharapkan dari pemerintah supaya dapat membantu kekurangan2 teknis dan alat2 yang dimaksudkan, untuk dapat segera dilaksanakan usaha pemulihan keamanan dan ketenteraman rakyat.

Ketjuali itu diterangkan bahwa keadaan asrama2 tentara-pun sudah pada waktunya untuk mendapat perbaikan2. Sampai sekarang belum diterima uang untuk memperbaiki asrama2 yang sudah rusak itu. Untuk perbaikan2 asrama sadja dibutuhkan beaja sebesar lk. Rp. 70 djuta rupiah. Demikian Overste Sjamaun Gaharu mengakhirij keteranganja.

Komandan RI-III Tapanuli, Maj. Samosir djuga telah memberikan laporan2 kepada KSAD dan dapatlah dikatakan bahwa ia dengan Sjamaun Gaharu akan berusaha untuk menemuji Simbolon dalam usaha untuk menyelesaikan keruwetan2 yang terdjadi di Sumatera Utara, yang telah sanggup menggontjangkan kedudukan pemerintah.

## Pergaulan

**SUDAH** mendjadi peribahasa, bahwa „tak ada gading jg tidak retak”. Maksudnja tak ada orang yang tak pernah berbuat sesuatu kesalahan. Dan kesalahan itu ada yang dapat dimaafkan, tapi ada pula yang tidak. Umpamanya, kesalahan berat yang bersifat melanggar hukum atau peraturan2 yang berlaku didalam sesuatu pemerintahan. Baiklah, pembijaraan dibatasi sadja pada kesalahan2 ringan yang sering terdjadi didalam pergaulan, tapi tak kurang pula membawa akibat2 yang merugikan yang sesungguhnya sangatlah disesalkan.

• BILA seseorang pernah berbuat salah atau terlandjur salah kepada tuan, djanganlah terlalu lekas menghukum yang menyebabkan rusaknya perhubungan tuan selama ini. Orang yang sopan tidak mau bertindak terburu, apalagi untuk menghukum kesalahan seseorang. Tapi, ia akan berbuat bidjaksana dengan terlebih dulu mengoreksi dirinya. Ia tentunya akan bertanja pula dalam hatinya: „mungkinkah kesalahan itu disebabkan satu pihak sadja?”

• SETELAH tuan berlaku kritis atas diri tuan, dan mendapat kesan bahwa tuan tidak salah, sebaiknya tuan maafkan kesalahan yang telah diperbuat oleh orang lain kepada tuan. Sekali2 djangan hendaknya tersirat dihati tuan suatu dendam untuk membalas kesalahannya itu. Hal ini menundjukkan tuan seorang yang berfikiran pitjik dan rendah.

• ADALAH tidak dapat dibenarkan, djika umpamanya tuan bentji kepada seseorang karena kesalahan2nja kepada tuan, lantas tuan adjak orang2 lain supaya djuga membentjinya. Tjara serupa ini tidak sadja tidak sopan, tapi djuga tidak dapat diterima dalam dunia pergaulan.

• BEGITU djuga kalau tetangga berbuat salah, djanganlah kesalahan itu di-besar2kan, yang menyebabkan timbulnja ketegangan, tidak sadja antara orang perseorangan tapi antara rumah dan rumah, dan lebih besar lagi antara suku dan suku. Tuan tidak sadja dianggap seorang yang pengetjut, malah djuga seorang yang sedikitpun tak dapat dibenarkan. Orang yang tahu sopan santun pergaulan selalu akan menjadari, bahwa maaf memaafkan suatu kesalahan adalah djalan yang mulia, karenanya sewadarnya ditempuh didalam menegakkan pergaulan diatas dasar persahabatan.

## Beberapa objek utama di Kalimantan

\* Pulau dengan berbagai kemungkinan.

DITENGAH gelora air geun- ketidak puas daerah dan disaat kita memasuki gerbang pembangunan negara, adalah wadjar untuk menyinggahkan pulau Kalimantan dalam halaman perhatian kita, cemikian seorang pembantu M.M. yang mempunyai perhatian pada daerah memulaj tulisannya, dan dilanjutkannya dengan sekedar pandangan ilmubumi.

Kalau kita sedjenak memperhatikan peta tanah air Indonesia nampaklah pada kita, bahwa Kalimantan merupakan pulau yang terbesar dari seluruh kepulauan tanah air kita. Luas area pulau Kalimantan ini ada k.l. 539.460,0KM<sup>2</sup> samadengan 28,3% dari luas area seluruh Inonesia (sumber: Biro Pusat Statistik).

Kalimantan adalah daerah sungai istimewa Sungai<sup>2</sup> besar terdapat dipulau ini, seperti: Barito, Kapuas, Mahakam, yang pada umumnya luas dan pandjang daerah alirannya. Disana-sini nampak tanah<sup>2</sup> rawa yang meluas. Mulai datarnya hingga pegunungan penuh dengan hutan belantara yang masih diarang atau belum pernah diindjak manusia. Sumber<sup>2</sup> kekayaan alam boleh dikata berlimpahan dipulau ini. Tanahnya memberikan kemungkinan untuk pertanian, persawahan dan perladangan. Buminya banyak mengandung kemungkinan pertambangan: arang-batu, mas, intan, dan mangaan. Hutannya menghasilkan pelbagai matjam kaju, karet, kopra, rotan dan damar. Kesemua ini merupakan faktor utama yang sedikit banyak turut menentukan pembangunan ekonomi negara kita.

Transmigrasi adalah urgen

Penduduknja amat tipis sekali. Menurut tjtatan pada akhir tahun 1952 hanya berdjumlah k.l. 3.586.309 jiwa. Djadi tiap kilometer persegi tanah di Kalimantan hanya ditempati oleh k.l. 7 jiwa. (sumber: Biro Pusat Statistik). Kalau ada tambahan tjtjah jiwa penduduk ditahun-tahun sesudah itu, belum merupakan angka<sup>2</sup> yang berarti. Pada akhir tahun 1954 diluar angka kelahiran hanya bertambah k.l. dengan 1.639 jiwa, sebagai hasil usaha transmigrasi ditahun tersebut. Jaitu: 189 keluarga dengan 671 jiwa untuk Kalimantan Selatan; 171 keluar-

ja dengan 44 jiwa untuk Kalimantan Timur; dan 250 keluarga dengan 321 jiwa untuk Kalimantan Barat (sumber: Djawatan Transmigrasi).

Tipisnja djumlah tjtjah jiwa penduduk Kalimantan sudah barang tentu banyak pengaruhnja didalam usaha pembangunan perekonomian pada umumnya. Setidak-tidaknya mendjadi rintangan dan sebab stagnasi bagi kelanjutan berputarnya roda pembangunan daerah itu. Bagaimanapun djuga kemajuan teknik modern dan kemajuan usaha mekanisasi yang telah ditjapai untuk tudjan "comfort" dan "efficiency", namun tanpa adanya te-



Daerah ber-rawa di Kalimantan harus dikeringkan dulu supaya bisa ditanami. (Istimewa)

naga manusia segala tjita-tjita pembangunan akan mendjadi cinal dan kandas ditengah djalan. Oleh karena itu agar realisasi "reconstruction" dan pembangunan Kalimantan dapat berdjalan dengan sempurna maka transmigrasi dari lain daerah adalah suatu syarat mutlak.

Masalah bahan makanan

Pertanian, persawahan dan perladangan boleh dikatakan hampir tidak kita djumpai di Kalimantan. Kalaupun ada hanya sangat terbatas

dan sifatnja masih bersahaja atau primitif sekali. Pada umumnya digunakan pengairan yang ada tidak memenuhi syarat<sup>2</sup> teknis. Karena itu tidaklah ada djaminan terhadap keselamatan tanaman (padi). Kerusakan<sup>2</sup> pada tanaman itu disebabkan baik karena kurang air maupun karena kebanakan air (terpendam). Kerusakan<sup>2</sup> tersebut berdjumlah 10-50% dari luasnja tanaman dan dapat dipastikan bisa meningkat lagi tahunnja apabila tidak diusahakan perbaikannya.

Oleh karena itu dapatlah dimangerti bahwa Kalimantan menderita kekurangan beras dan bahan ma-

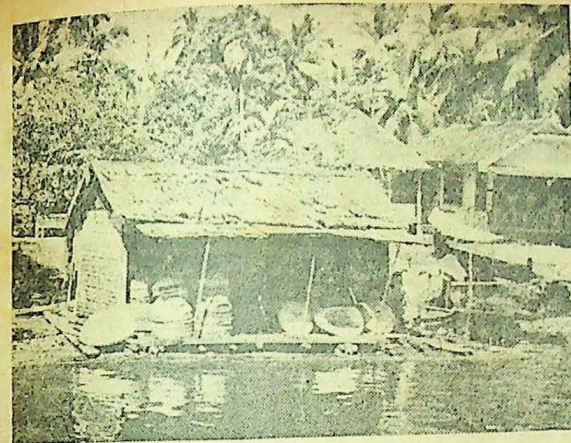
na itu agar rakjat di Kalimantan tidak terantjam oleh bahaya kelaparan maka pemertjahan masalah kekurangan bahan makanan bagi Kalimantan adalah suatu kebenaran, sebab oleh bahan makanan adalah soal hidup atau mati.

Salah suatu obat untuk mentjapai pemertjahan ini, disamping usaha import dari lain daerah, ialah: perluasan pertanian dan persawahan di Kalimantan, agar pulau yang banyak memberi kemungkinan ini mendjadi "selfsupporting" dalam soal ini. Untuk itu harus diusahakan: pembukaan tanah baru, transmigrasi dari lain daerah, pembangunan dan penjempurnaan pengairan.

### Usaha pembangunan pengairan

Menurut Djawatan Pengairan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga, pembangunan pengairan baru dengan tjara yang lazim dipergunakan didaerah<sup>2</sup> lain di Indonesia, yakni "zwaartekracht-bevloeing" belum dapat dilaksanakan di Kalimantan, berhubung dengan pelbagai kesukaran yang bersifat teknis. Sistol pengairan seperti terdapat dipulau Djawa tidak kita djumpai di Kalimantan. Disini titik beratnja tidak terletak semata-mata pada soal pemberian air sadja, tetapi djuga pada soal pemertjahan. Mengingat keadaan setempat ini maka pembangunan dan pembukaan daerah pengairan di Kalimantan dilakukan dengan daerah yang tanahnya lebih rendah dari permukaan air dan atau terendam; dan dengan sistim pengairan biasa didaerah<sup>2</sup> yang memungkinkan.

Dalam tahun 1949 sadja Kalimantan sudah mengalami kekurangan berdjumlah 89.000-ton beras. (sumber: Djawatan Pengairan). Dan apabila ditinjau meningkatnja kekurangan ini dengan 10% tiap tahunnja, maka menjelang tahun 1957 kekurangan itu diduga telah mentjapai 100.000 ton. Oleh karena



Perkampungan di Kalimantan dimana penduduknja tidak banyak bertjijok tanam. (Istimewa)

polder ini dipergunakan di Kalimantan dengan tudjan untuk memperolehan tanah<sup>2</sup> guna pertanian dsb. Apakah plan Schophuis ini "waterbouwkundig" dan "ekonomis" sudah dapat dipertanggung djawabkan masih belum dapat dipastikan. Meski demikian karena hal itu sudah mendjadi tuntutan masyarakat didaerah tersebut, maka pekerjaan yang setengah mandek itu dan yang kemudian diserahkan kepada Djawatan Pengairan terpaksa dilanjutkan, tetapi tidak seluruhnja. Dari rentjana itu hanya dipilih beberapa projek polder sadja seperti Mentaren dan Alabio. Objek<sup>2</sup> ini dijdadikan pilot-projek dengan lebih

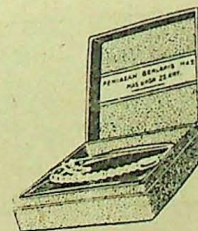
dahulu diadakan penjelidikan (gerak, air, kekuatan tanah) dan pengukuran yang sempurna dan saksama agar nantinya teknis dapat dipertanggung djawabkan.

Pelaksanaan pekerjaan polder ini dikerdjakan oleh "Dinas Pembangunan Khusus Polder<sup>2</sup> Wilayah pengairan Barito - Kapuas - Kafajan" dari Djawatan Pengairan (Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga). Pekerjaan penjelidikan dan pengukuran sudah dimulai pada tahun 1951 sedjak pekerjaan ini diserahkan. Djangka waktu yang dipergunakan untuk penjelidikan adalah terlampau pendek apabila dibandingkan dengan keadaan yang lazim seharusnya berlaku. Namun pada pertengahan tahun 1952 pekerjaan pembangunan pilot-projek polder Mentaren dan Alabio telah dapat dimulai. Realisasi pekerjaan tersebut kini masih dalam proses penyelesaian.

Pilot-projek polder Mentaren menelan biaya k.l. Rp. 7,5 djuta dan diduga akan memberikan perluasan tanah baru dengan pengairan setjara teknis seluas k.l. 2.300 ha. Dan kalau kita menghitung bahwa tiap ha sawah menghasilkan k.l. 2 ton beras setahun (sumber: Djawatan Pengairan), maka tanah seluas itu akan menghasilkan beras sebanyak k.l. 4.600 ton setahunnja.

Polder Alabio dengan biaya Rp. 14,5 djuta dimaksudkan untuk mengadakan perbaikan pengairan pada daratan sawah seluas 7.000 ha, yang pada waktu lampau senantiasa terganggu oleh naik turunnja air

(Bersambung ke hal. 31)



Pakailah selalu perhiasan Mas Imitasi TJAP PADI selain kwaliteitnja, halus dan elok harganapun tidak mahal dan sudah terdjual dimana<sup>2</sup> Gelang daun sirih, tebu sekerat ukuran besar Rp. 7,50 tengahan Rp. 6.— ketjil Rp. 5.— Gelang belah rotan bertatah Ular, Polos besar Rp. 5.— sedang Rp. 4.— ketjil Rp. 3,50 Kalung bidji timun Rp. 6.— Peniti kebajak serenteng Rp. 2,50 kebajak tebu sekerat Rp. 8.— tusuk konde berbunga Rp. 7,50 berular rambat Rp. 5.— daun pakis Rp. 5.— polosan Rp. 4.— Liontin mata 8 Rp. 12,50 mata 6 Rp. 10.— mata 2 Rp. 7,50 berwarna Rp. 3.— mata 1 Rp. 6.— anting<sup>2</sup> mata 1 Rp. 7,50 anting<sup>2</sup> hawal Rp. 3,50 Subeng markis Rp. 24.— bermata 1 Rp. 7,50 bermata biasa Rp. 6.— buah lada Rp. 2,50 Tjintjin bermata 6 Rp. 11.— bermata 3/2 Rp. 9.— Stempel Bidji timun rantal stempel polos Rp. 2.— Tjintjin wadjan daun waru ular Rp. 1,50 kawin Rp. 1.— Tjintjin manis lak<sup>2</sup> No. 1 Rp. 5.— manis prempuan No. 1 Rp. 3.— bermata 1 Rp. 9.— Bros bermata satu Rp. 6.— dan melajani perhiasan Imitasi dan perak yang berlapis mas 23 krat dengan garantee 6 bulan, ongkos kirim bebas, dan wissel pesanan langsung pada :

WARSIJAH

DJAGANG KAUMAN NO. 59 ROTAK 14 JOGJAKARTA.

## SEMINAR PEMBATJA

### Antara suku-isme dan nasional-isme

Kawan,

AKU orang Djawa, Sunda, Minang, Kalimantan, Sulawesi dan sebagainya dewasa ini kelihatan telah berkembang demikian hebatnya. Mau tak mau kita kini telah dihadapkan dengan rasa kesukuan yang sesungguhnya tadinya sangat kita takut dan ingin lenyapkan, tapi apa hendak dikata bagaikan halilintar dihari tjerah ia telah menjambar lubuk hati bangsa kita begitu tjepatnya, hingga apa yang tadinya di-chawatirkan, menurut hemat saya sudah sukarlah untuk dielakkan lagi. Dus, pada waktu ini apa yang telah menjadi kenyataan, baiklah kita hadapi setjara kenyataan itu pula.

Kalau tulisanku ini kumulai non disana di Pasundan FPS, di Sumatera Tengah Dewan Divisi Banteng, di Sumatera Utara Komando Gadjah, di Sumatera Selatan serbu delegasi yang ditus dengan pernyataan djabatan? penting supaya dijabat oleh orang daerah asli, dstnja. . . . maka tak dapat tidak kita telah dihadapkan dengan kenyataan, bahwa rasa kesukuan itu kiranya sukar untuk ditekan lagi. Ia telah mendapat tempatnya, yang kian hari bukannya makin berkurang dan lemah, tapi makin berkembang dan kuat.

Seperti djuga dengan sdr:2 semuanja, akupun bertanya pula dalam hatiku: djelekkah rasa kesukuan itu dalam kenyataannya? Jah, mungkin ada yang menjawab: su-

dah tentu bung! Sebab, setjara tidak langsung ia telah memetjah kekuasaan kesatuan negara kita. Telah mendjauhkan rasa kebangsaan! Saja kira pendapat diatas ini sudah tentu ada djuga benarnya, meskipun saja terus terang mengatakan nu-sih samar. Saja mengatakan akan kesamaran itu, karena saja tak melihat alasan sedikit djuga, bahwa rasa kesukuan itu akan berlangsung seperti kechawatiran kita pada djaman pendjadjahan dulu, dimana si-pendjadjah dengan memetjah-metjah kesatuan bangsa kita, dan dengan me-ngobar?kan rasa kesukuan, maka akhirnya timballat per-. . . sdr. antara kita sesama kita, yang tak dapat tidak pintu terbuka atau kesempatan baik bagi van Mook untuk menjangkit diair keruh, alias me-nguasai pendjadjahannya. Ketidak-chawatiran saja, adalah karena saja selalu berpegang pada filsafah, bahwa yang menentukan manusia dalam arti luas — djadi termasuk lingku-ngannya — adalah fakta: tempat, keadaan dan waktu. Saja ras: son-der ketiga fakta ini, Sukarno atau Hatta tak akan lahir sebagai pemim-pin besar kita. Dan sonder ketiga fakta ini, saja rasa Republik Indo-nesia djuga tak akan lahir. Djadi buat apa kita chawatir? Bukankah ketiga fakta yang di sebutkan itu djauh berbeda sekali dengan ketiga fakta yang timbul atau djuga menjadi kenyataan pada zamanja van Mook atau lebih dahulu lagi pada zamanja Zoen Coen yang telah ber-

hasil mempergunakan ketiga fakta itu untuk memetjah bangsa kita untuk mendjajah kita? Selama ini ketika fakta sekarang ini berbeda-beda dari kehidupan bangsa kita dulu itu. Pada waktu ini kita tidak saja djauh lebih maju dalam lapangan pengetahuan dan kehidupan berpikir, tapi djuga tentang rasa kebangsaan itu. Mengapa saja mengo-takan kita telah maju dalam rasa kebangsaan? Jah, karena: djustru melihat timbulnja rasa kesukuan, bagi saja adalah suatu komad-pertentong nasionalisme. Selama ini kita masih ragu: apa sebetulnja definisi dari pada nasionalisme itu. Apakah nasionalisme itu rasa kebangsaan setjara suatu perpaduan ataukah rasa kebangsaan yang ber-tangga naik? Baik dalam pengira-an satu untuk semua, maupun semua untuk satu seperti yang saja selak-kan diatas itu, toh kita tak akan terlepas bahwa: hidupnja rasa kesukuan adalah hidupnja rasa kebangsaan. Djadi rasa kesukuan adalah pelaksana yang utama untuk ter-painya kita kepada rasa kebangsaan yang sebenarnya. "Bahase mendjukkan bangsa" kata pepatah. Di ini memang tepat sekali bagi kita sebagai suatu perumpamaan, bahwa betapapun djuga dalam nja rasa kesukuan itu tertanam, namun tetap dan tak akan mungkin ia tidak akan mempergunakan bahasa nasional kita bahasa Indonesia. Dan dengan ini semakin teranglah, bahwa sesungguhnya kita tak usah chawatir akan perkembangan rasa kesukuan itu. Sebab rasa kesukuan itu, pada hakekatnja memper-kan diri kita kepada rasa kebangsaan yang sebenarnya.

Omar Al  
Makassar

## TARIAN RAKJAT TJEKOSLOWAKIA



Tarian rakjat yang gembira, tjepat dan lintjah dilatarbelakangi irama musik yang hidup.

## Penuh Gerak Dinamis dan Tidak dipengaruhi oleh propaganda

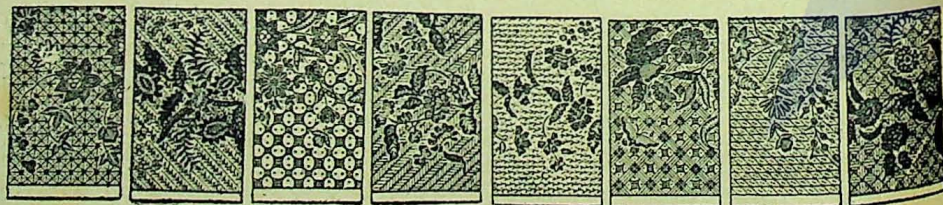
Oleh: pembantu MM

SEKESUDAH rombongan2 kesenian RRT dan India, Tjekoslowakia adalah negara ketika jg datang kenegeri ini memperkenalkan kehidupan kesenian rakjatnja dalam rangka persetudjuaan kebudayaan yang telah tertjapai antara Indonesia-Tjekoslowakia. Dari ketiga rombongan2 kesenian yang sudah berkundjung kenegeri ini, dapatlah kita menarik suatu kesimpulan bahwa di RRT dan Tjekoslowakia nampak suatu kegiatan yang amat pesat dari para seni-dari pemerintahnja, untuk mengang-kat deradjat jag dinamakan seni-rakjat. Bertolak dari pertundjukan yang telah pernah dibawakannya di negeri ini, India rupanja menghadapi masalah keruwetan yang sama demana kelihatan seni rakjat yang telah dibelakangnja itu masih belum sanggup sampai pada suatu taraf modernisasi, kalau dibolehkan menggunakan istilah ini. Jang paing berhasil antaranja dapatlah disebut-

kan rombongan kesenian RRT yang dengan pertundjukan2nja mengatak-kan pada kita, betapa besar usaha yang dilakukan dinegara itu dalam usaha memberikan pengertian dan napas yang baru bagi kesenian rak-jatnja, hingga ia sanggup memenuhi sjarat2 yang diminta oleh kehidupan modern. Sebagai wakilnja yang paling berhasil dapatlah kita mengemu-kakan bagian2 yang dipertundjukan oleh pertundjukan2 operanja. Suku Slavia terkenal dengan kesenian2 rakjat yang penuh gerak dan dinamis dan dalam mengangkat deradjat seni-rakjat ini, bangsa ini boleh dikatakan lebih beruntung dari rekan2nja di Asia, karena walau bagaimanapun djuga, untuk daerah ini, baik tari atau musik rakjat, mempunyai ukuran dan dasar yang telah ditanamkan oleh kehidupan kesenian dibagian Barat Eropah. Dan semua ini dinjatakan oleh pertundjukan2 yang telah dibawakan oleh rombongan kesenian rakjat Tjekoslowakia ini dan terutama dapat menjatakan di-

rinja dalam musik rakjatnja. Kalau kita bitjara tentang seni-rakjat dengan sendirnja haruslah kita mendjauhkan diri dari ukuran2 jang diminta oleh suatu tjiptaan seni "murni", karena jang dinamakan seni-rakjat lebih banyak menampilkan dirinja dalam segi memberikan per-tpekksi" dari permainan rakjat itu, daripada memperlihatkan ukuran2 kesenian jang akan memberikan hasil seni kepadanja. Namun demikian tidaklah dapat dikatakan bahwa kadang2 suatu hasil seni-rakjat tidak dapat memenuhi sjarat2 jang diminta oleh "seni murni".

Demikianlah dengan mengemuka-kan ini, tarian2 jang dikemukakan oleh tarian rakjat ini benar2 dapat mempertundjukan dirinja sebagai suatu hiburan jang telah mendjadi suatu kebiasaan jang dimainkan dalam setiap pesta dan keramaian di Tjekoslowakia dan tarian2 ini sekaligus mengatakan kepada kita tentang gerakhidup jang dimiliki oleh bangsa Tjekoslowakia. Ia mendjadi kebahagiaan sebagian kehidupan rakjatnja. Tarian2nja penuh dengan gerak jang kadang2 terlalu tjepat dan dapat dinamakan mendekatj suatu gerak-badan bagi seorang penggemar serimpi atau ballet, tapi djustru ketjepatan ini pula jang merupakan unsur kehidupan dari tarian2nja. Dalam tarian ini hentakan kaki memainkan



TIAP-TIAP PESANAN PER CODI DIPERHITUNGGAN TAMBAHAN 1 POTONG.

Kwaliteit serta motif tetap terdjaga dan orisinil, motif batik seperti ini lazimnja disebut kain POLAN RINI djadi sudah barang tentu dasarnya agak ke-kuning-an, Kain tulis tangan Polan Rini No. 1 Rp. 75,— No. 2 Rp. 68,— Kain batik tjap Polan Rini No. 1 Rp. 57,50 No. 2 Rp. 50, Sarung batik Polan Rini mulai narga a Rp. 52,50.

Sedang kain batik bawaran genes berbuket mulai harga Rp. 80,— Rp. 75,— Genes halus mulai harga Rp. 65,— Rp. 55,— Rp. 50,— Rp. 45,— tiap helai, bea pengiraman bebas. untuk wissel pesanan lang-sung pada:

Fa JUDI Co.

P.O. BOX 14 Djagang Kauman 59 Seb. Barat Jogjakarta.

pun njanjian<sup>2</sup> ini dilatarbelakangi oleh musik rakjat Slavia yang djuga tjukup dikenal dunia. Bagi Indonesia yang sedang men-rakjatnja, apa yang sudah dipertun-djukkan oleh rombongan kesenian Tjekoslovakia memberikan pela-djaran<sup>2</sup> yang lebih elementer lagi tentang tjara<sup>2</sup> untuk mengangkat kesenian rakjat Indonesia, dengan tidak perlu bitjara tentang nilai<sup>2</sup> kesenian dan lain sebagainya. Jang po<sup>2</sup> rakjat dapat melihat dirinja kembali dalam permainan<sup>2</sup>nja yang telah lebih di..halus<sup>2</sup>kan.

#### Malam tari Bali

BITJARA tentang seni rakjat, da-patlah kita mengatakan bahwa seni tari Bali benar<sup>2</sup> merupakan tarian rakjat daerah itu dan, apabila kita mau bitjara tentang sesuatu yang akan dinamakan „modernisasi“, amatlah disesalkan bahwa tiba di-sinj pembijtaraan itu harus terhenti.



Dua orang penari Tjekoslovakia dengan pakatannya yang menarik. (Ipphos)

Dalam keseluruhannya tarian<sup>2</sup> di Bali seperti setiap orang sudah me-ngetahuinja, sebagaimana djuga se-tiap asalmula tarian, merupakan se-bagian dari kehidupan keagamaan di daerah itu. Maka selama agama (Hindu Bali) itu masih subur di Bali, setiap pembijtaraan „modernisasi“ tentulah akan tidak mendapat sa-hurannya. Tapi walau demikian apa-bila suatu tarian rakjat yang diba-wakan dimuka umum, apalagi seki-ranja ia sudah pernah dipertundjuk-kan diluar negeri, dengan sendirinja se-tidaknja pada bagian teknis pe-njelenggaraannya haruslah ia menge-nal „modernisasi“ itu. Bukankah tarian yang dipertundjukkan diatas panggung, sudah tidak berlaku dipu-ra yang asli yang hanja diterangi oleh lampu obor dan tjahaja bulan, tapi oleh tjahaja listrik?

Dan djika kita bitjara tentang ini, sesungguhnya penjelenggara dari pertundjukan<sup>2</sup> tarian Bali yang ber-asal dari Tabanan ini oleh Indonesian Artist Management, masih harus me-lihat kekurangan<sup>2</sup>nja. Demikian um-

pamanja tentang dekor yang merupa-kan suatu pura di Bali sedemikian „benar<sup>2</sup>“ berpegang pada „naturalis-me“ dan akibatnja karena ketidaka-daan penguasaan panggung ini pe-nonton lebih banyak dipernalkan de-ngan suatu dekor yang mendekati ke-kisan yang biasa didjumpai dalam buku<sup>2</sup> yang menghtasi bukupeladja-an sekolah. Ia memandjang sadja dari kiri kekanan. Apabila dekorja „naturalistis“ tidaklah demikian de-ngan „tjahaja“, karena apabila kita mau „naturalistis“ bukankah tari-an<sup>2</sup> yang berlangsung di-desa<sup>2</sup> sekitar pura Bali itu berlangsung dalam su-sana yang tidak terang benderang, tapi dipanggung yang mengambil tempat digedung olahraga ini hampir semua tarian berlangsung dalam suasana terang benderang. Efek yg bisa diberikan oleh tjahaja telah ti-dak dipergunakan samasekali. Ke-rena kekurangan<sup>2</sup> penguasaan panggung ini, sekali waktu penari Marie dengan tidak semaunya telah terpak-sa menghadapkan pantatnja (maaf pembatja) Kepada penonton. Entah maksudnja untuk memberikan pe-rangan, setiap pertundjukan yang se-belumnja dikomentari, rupanja oleh penjelenggara dirasa masih belum tjukup dan demikianlah ketika tarian sedang berlangsung dan ketika penonton memusatkan perhati-nja pada gerak tangan dan mata sang penari yang amat mengikat itu, penonton diganggu oleh suara „an-nouncer“ dalam bahasa Indonesia dan Ingeris, menerangkan apa yang sedang ditarikan dan siapa penari-nja.

Tentang tariannya sendiri tentulah semua kita akan sependapat keke-dahan tari Bali tapi dapat djuga di-kemukakan bahwa apa yang dinamakan tjiptaan<sup>2</sup> baru pada beberapa ba-gian mengingatkan kita pada tariad-Djawa. Setahu kita amat djarang sekali seorang penari Bali menjelempangkan selendang diping-gangnja dan achimja kita mengetahu-hui bahwa tarian yang bersama-membawa irama gending Djawa yang „tari kupu<sup>2</sup> dan kumbang“ ini djuga biasa kita dengar pada iringan tari Serimpi.

Tari kebyar duduk telah dibawakan dengan amat indah dan tjekatan oleh penari Ngurah Raka yang kenamaan itu. „Ketjak“ sebaiknya dihilangkan sadja dari atjara, karena ketjak yang dipertundjukkan pada malam itu tidak memberikan kesan yang sebenar-nja tentang bagaimana sebenar-nja ketjak itu, karena ia dibawakan hanja dalam waktu beberapa detik sadja. Orang Bali tentu tidak meng-ingini bahwa tarian ketjak itu hanja diperdengarkan „tjak,tjak, tjak,tjuk“ sadja.

Walaupun kekurangan<sup>2</sup> ini, malam tarian Bali yang diselenggarakan oleh Indonesian Artist Management telah mendapat sambutan memuaskan pada guduk ibukota, terutama tepuk bar-ang datang dari para penonton bangsa asing, yang selalu mengagumi apa yang datang dari pulau yang me-reka namakan „pulau dewata“

## Kilatannya peristiwa



Marie MacDonald, ia yang ditjuluk (I.O.).

#### Pentjulikan bintang

SEKALIPUN peristiwa ini agak luhur kedengarannya, namun keny-rtaannya adalah suatu pentjulikan. Sudah beberapa waktu jang lalu itu bintang film wanita yg. tjantik Ma-rie MacDonald hilang lenjap. Dan baru ini ibu bintang ini mene-ning tiipun dari seorang laki-laki yang tak dikenal, jang mengatakan bahwa puterinja akan selamat djika sang ibu tidak memberitahukan ke-bintang MacDonahd tentang penghilangnja itu. Apakah pentjulikan itu ada hubungannya dengan uang, masih belum diketahu. Jang terang ialah itu MacDonald tidak kaya. Tetapi orang menduga bahwa pentjulikan diantara bintang itu adalah busa djika tidak berhubungan dengan

uang, ja soal tjinta. Selama 24 djam Marie ditjulk dan diketemukan dalam keadaan luka<sup>2</sup> dipinggir djalan.

#### Kalau presiden mogok

PERISTIWA ini baru sekali itu terdjadi di Bolivia, bahwa seorang presiden mogok makan dan kemudi-an dikuti oleh pembesar<sup>2</sup> lainnya jang simpati. Demikian beberapa hari ini presiden Bolivia Hernan Siles Suazo telah mogok makan distaanja. Maksudnja, ialah un-tuk memaksa kaum buruh menerima rentjana presiden tentang stabilisa-si ekonomi nasional. Kemudian pe-mogokan itu dikuti pula oleh 6 orang wanita jang diketuai oleh se-orang anggota madjelis rendah Emma Begregal. Tak bebe-

rapa lima ribuan orang jang ber-simpati datang ber-djunt<sup>2</sup> keistana presiden untuk ikut mogok makan djuga. Sungguh suatu tindakan yang hebat, djika seorang presiden hendak memaksakan kehendaknja tentang masalah<sup>2</sup> yang berhubungan dengan politik di Bolivia. Sajang-nja, ketika berita ini ditulis masih belum diketahui apakah aksi mogok presiden Suazo itu berhasil memak-sa buruh atau tidak.

#### Peringatan seorang dokter

SEBUAH madjalah kedokteran „Medical Journal“ di Amerika baru<sup>2</sup> ini memuat sebuah karangan se-orang dokter ahli penjakit kanker, jaitu Dr. E. L. Wynder. Da-lam madjalah tersebut Dr. Wynder memberi peringatannja, bahwa orang<sup>2</sup> yang suka merokok sigaret mudah diserang penjakit kanker. Peringatan Dr. Wynder itu ternjata telah mengedjutkan orang<sup>2</sup> yang suka merokok sigaret. Sebabnja ialah karena Dr. Wynder telah mengem-ukakan 16 matjam penjelidikannya setjara terpisah, dan jang mengha-silkan bahwa 6000 orang jang men-derita penjakit kanker itu menurut penjelidikannya ialah orang jang suka merokok sigaret. Bukti lain-nja jang dikemukakan Dr. Wynder ialah, bahwa Amerika Serikat jang angka pengisapan rokok sigaret ting-gi, ternjata penderita<sup>2</sup> kanker paru<sup>2</sup> djuga tinggi. Sebaliknya Es-landia jang angka pengisap rokok sigaretnja rendah, angka penderita kanker paru<sup>2</sup> pun djuga rendah.

#### Tentang suami-isteri

SEORANG sekretaris dari Muslim College di Kelang, Selangor, Mala-ya, baru ini mengadakan suatu kur-sus pengadjaran dimuka kira<sup>2</sup> 42 orang Kathi di Malaya. Sekretaris itu bernama Intjik Zulkifli M o h a m m a d. Kursusnja jang menarik perhatian itu berkisar se-kitar adjaran hukum Islam. Dan di-antara pendapatnja itu dikemukaka-kan bahwa menurut hukum suami itu seorang suami tidak boleh me-maksa isterinja melakukan peker-djaan<sup>2</sup> rumah tangga. Djadi isteri ti-daklah wadjab menanak nasi, masak air minum dan lain<sup>2</sup> lagi. Sebalik-nja, kata Zulkifli, seorang suami tidak boleh melarang isterinja untuk melakukan pekerdjaan<sup>2</sup> rumah tang-ga, kalau sang isteri menghendaki-nja. Interpretasi Zulkifli tentang soal rumah tangga itu ternjata membawa aliran baru, karena pekerdjaan<sup>2</sup> rumah tangga menurut Zulkifli ada-lah tidak wadjab didjalankan oleh seorang isteri.

# GENTA

LEMBARAN KEBUDAJAAN MADJALAH MERDEKA

Redaksi :  
S.M. ARDAN  
ASNAWI IDRIS

## -KEANEHAN<sup>2</sup>

### dalam SYMPOSION SASTRA-

DALAM symposion sastra 9 Desember 1956 j.l., ada ataupun terjdadi beberapa keanehan. Diantara lain betapa prae-adviseur Gajus Siagian selain tidak membatjakan sendiri perasaannya, tapi djuga — meskipun dia hadir — tidak memberi djawaban setjara lisan dalam sidang symposion; segala reaksi atas prasarannya — katanja — akan dijawabnja setjara tertulis melalui madjalah. Tapi Gajus tidak memberi tahu dimana dan kapan. Lupa?

Kemudian betapa D. Marpaung waktu mengutjapkan pendapatnja, lebih dari sekali diberi peringatan oleh pimpinan sidang symposion karena bitjara terlalu lama padahal djawaban H.B. Jassin terhadap Gajus Siagian dan Pramoedya Ananta Toer terhadap M. Balfas, jang djauh lebih lama dari Marpaung tidak mendapat tegoran apa2. Kita akui hak Jassin dan Pram atau siapapun jang langsung kena serangan, untuk memberi djawaban atau mengadakan pembelaan diri, tapi kita kira sudah tidak lagi pada tempatnja djika mereka itu masing2 membuat satu prasaran baru.

Itu disebabkan ketidak tegasan pimpinan sidang symposion. Dalam tahun2 sudah — bahkan sedjak symposion pertama — adalah umum ka-

lau persoalan symposion (sebagai nalnja masalah jang di-kongres-kan, di-diskusi-kan atau di-konperensi-kan) tidak pernah selesai dimuang sidang itu sendiri, melainkan dilanjutkan di madjalah2/surat2 kabar. Waktu dalam symposion begitu singkat, sehingga setiap pembijtara harus membatasi dirinja; dan djika ada „sebuah prasaran baru“ adalah bi-djaksana sebetulnja kalau pimpinan sidang symposion tadinja mempersilahkan sadja Jassin dan Pram menerbitkan „prasaran“nja itu di madjalah atau surat kabar.

Apalagi „prasaran“ Pram jg tidak lebih hanja lontaran kemarahan belaka. Barangkali rasa hormat orang malah akan bertambah (se-kurang2nja tidak akan djadi berkurang) andai sedianja Pram berdiam diri sadja. Atau dia tunggu sementara waktu buat menenangkan pikirannya untuk bisa bikin djawaban jang baik. Memang prasaran M. Balfas amat mengedipkan siapapun! Terutama oleh karena Balfas mau memaksakan „badju Chairil“ kepada Pram, Utuy T. Sontani, Idrus dan siapa sadja padahal „badju Chairil“ itu akan longar atau sempit djika dikenakan kebadan Balfas .....

Selain itu Balfas ternyata tidak kurang lengkap dalam bahan ketika

menjusun prasarannya. Masakan Pram diukur dengan sebuah tjenta pendek, Utuy ditinjau tanpa „Awal dan Mira“? Gajus Siagian jang minta maaf karena dia tanpa bahan lengkap membuat prasarannya, ternyata malah lebih lengkap dari Balfas. Aneh?! Sebaliknya Bujung Saleh begitu mengagetkan djuga; bukan karena kikir, tapi djustru karena terlalu mengobrol setempel tokoh, sehingga Ramadhan K.H. dianggapnya seorang tokoh (penjair) pula padahal Bujung sendiri menjadari, bahwa Ramadhan hanja penting sebagai orang jang membawa Lorca ke Indonesia (ke Priangan-). Aneh?

Sedikitnja reaksi atas Bujung Saleh bukan disebabkan sempurnanya prasarannya, tapi karena hadirin telah begitu tjape sebelumnya sebab musti mendengarkan dua „prasaran“ (tambahan) diluar atjara. Lagi un menjangkut ketidaktegasaan pimpinan symposion!

Dengan symposion 9 Desember 1956 jang lalu itu mendjadilah symposion jang keempatkalinja, tapi perbaikan (djanganakan kesempurnaan) masih mau tak mau terpaksa ditunda lagi kemasa depan, dan orang mengharap lagi: Mudah2an tahun depan lebih baik. Amin! (Her.)

### SADJAK-DAERAH.

Djandjinja jang kubawa melewati malam derai-tjanda dara-labas 1) kesepian budjang lari dari mereka hanja hati-pilu jang bisa bitjara.

Kepadaku ia berdjandji sebelum sendja melinsir ketepian ada ketjapi — ketjapi hati dan kata hanja derai-tjanda dara-labas ditinggal budjangnja bosan kubawa melewati malam djandjinja.

Ada sekali djandjinja dilarut bulan

otjehan budjang-gawak 2) gatal mulut dan tjinta

dara lari dari mereka dendam dan putus-asa jang bisa bitjara. Djandjinja jang kubawa melewati malam djandjinja jang dilarut bulan tipis dilangit ketjapi hati dan kata tertegun lama walau hatiku tiada menagih suatu apa. 1) dara-tua (jang tak dapat suami). 2) budjang-tua (jang tak pernah dapat istri).

(Munawar Kalahan),

### HASAN Kasih

kepada isteriku.

Ah, kekasih dalam kerinduan jang begini mengawan dan hati saling diremas kemasigulan jang menjendat tanpa djawaban adakah hidup mesti begini kekasih?

Sedang sekitar jang menderukan kedjidjikan pergulatan jang tak kenal ampun dimana njawa sering diperdagangkan hanja untuk sesuap nasi sedang satu2nja harapan tjuma penjesalan.

Hidup jang pernah kita miliki sebagai taruhan keindahan dan kesajangan dimana baji jang masih bernafas ketika menjentakkan tangisnja jang pertama menatapkan semua jang hidup ini untuk menikmati fadjar jang sedang merekah.

Tapi, bisakah kehangatan jang ditiekik kebekuan ini

bisa bertahan sampai hati jang terus bergulat ini tidak lagi bertjerita tentang kehampaan hidup tentang perampasan dan neraka.

Ah, kekasih siapa jang masih berani-bilang bahwa anak2 jang dengan gelak tawanja, mesti dibungkam sedang ajah2nja jang tak sempat lagi berdendang

untuk tjurahan kasih dan tjintanja untuk menjelamatkan apa jang masih bisa diselamatkan untuk hari esuk jang masih bisa diraih.

Kita adalah manusia2 jang punja hati jang masih menggenggam harga diri untuk lawan segala murka, untuk hanguskan segala kematian. Dan inilah kekasih,

TJINTA JANG KUGENGGAM,

TJINTA JANG KUHANTAR.

Surabaya 4 Januari 1956.

### MUNAWAR KALAHAN

#### Bingkisan Orang Pulang

Angin sendja dipegunungan dimana hati pernah bertahta atau rasa pilu dibenam duka pada gambaran hari berlalu semusim demi semusim bumi gersang sudah tertinggal.

Angin sendja merenjai pipi daradesa bergelut lumpur budjangdesa berletjut mimpi ingin lupakan gunung hiasan sawah dihati membekas kemana pergi.

Kenangan terlukis didesa sunji anginsendja bertiup bawa berita: ingatkah pada daradesa mandi dipantjuran dan budjang berpantun sepanjang malam?

Kenangan melukai hati selalu kini ikut terlunta antara debu dan sendu.

#### W. KARDJO

#### Orang Tua

Lalu turunlah surja sore masuk lautan Sehabis njala mengembang bajangan siang Lambat lambat tenggelam dalam tenang ketiduran Setelah kerdja tersia jang terlampau pandjang

Ja istirahatlah

Karena sampai waktu, mata menutup Terlupakan maka segala hajal dan mimpi Karena jang tertjinta, jang merusuh tertinggalkan

Istirahlah, betapa nikmat dalam malam berlian

Dimana bintang gemintang menggantikan hidup jang redup

Ja istirahatlah

Dalam rumah sendiri, jang dibumi tak pernah terbangunkan.

## Djawaban Jassin

**DARI KAMI:** Pada symposion (fakultas) sastra 9 Desember baric ini pembicara Gajus Siagian yang ditugaskan membuat prasaran tentang "Essay dan Kritik Sastra Indonesia Dewasa ini" sebagian besar membahas H.E. Jassin sebagai kritikus. Dan Jassin, pada sidang symposion tersebut itu juga, telah memberi jawaban (yang disedukannya dari rumah). Maka dibawah ini kami sarikan untuk bisa lebih jelas mengikuti apa yang terjadi dalam symposion sastra yang lalu, atau buat memperlengkap ketiga prasaran yang telah pula kami muatkan sarinya setjara berturut-turut di nomor 2 lalu. (Redaksi GENTA.)

**S**AJA menadari bahwa tidak mungkin hanya ada satu matjam kriterium dan tidak mungkin hanya ada satu matjam kebenaran, selama kriterium dan tidak mungkin hanya keluar dari satu otak manusia. Hal ini mengenai kritik ber-kali2 telah saja kemukakan, karena itu saja sendiri mengandjurkan supaya masing2 membentuk kriterium yang berdasar pada pentjarian kebenaran masing2. Sampai kemana djauhnya pentjarian kebenaran ini dan bagaimana tjara penggunaannya, disitulah letaknya nilainya.

Tidak ada kritik yang berdasar akal budi yang merasa tjukup dengan mengatakan: Ini baik. — Stop —. Dan: Ini djelek. — Stop —. Karena objek yang dikritik itu pada sipatnya tidak sempurna-baik dan tidak-sempurna-djelek.

Saja bisa lembut, tapi djuga bisa keras, dan keduanya saja pakaikan, dimana perlu, pokoknya berdasarkan akalbudi. Sipat toleransi yang tidak berlebih2an saja kira ada baiknya, tapi kesabaran djuga ada batasnya. Dan kompromi? Mungkin saudara Siagian anggap kompromi membenarkan orang lain yang tidak disetujui. Tapi tidak perlu lantas kekilangan pribadi. Kita bisa membenarkan orang lain sepanjang kita bisa mengerti dia dari sudut pandangannya, tapi dalam pada itu kitapun tetap mempunyai pandangan kita sendiri. Djadi lain dari seorang seniman meninjau, jaitu se-mata2 dari pusat pengalaman pribadinya sendiri.

Saudara Siagian membandingkan saja dengan tukang kebon yang karena sajang pada tanaman muda, menimbunnya dengan begitu banjak taj sapi, sehingga tanaman itu mati dan yang tumbuh subur adalah rumput2. Ini berarti bahwa dikedon saja hanya tumbuh rumput2 dan ada taj sapi yang banjak sekali. Apakah mungkin saja tidak melihat peristiwa ini dikedon saja sendiri? Kalau yang saudara maksud

dengan kebon ialah madjalah yang saja asuh, saja minta bukti2 yang konkret dari adanya rumput2 itu. Tapi kalau yang dimaksud dengan kebon ialah daerah yang luas dari penerbitan2 sekarang ini, saja ingin melepaskan tanggung djawab tentang adanya bentjana itu.

Saudara Siagian memajukan pertanyaan: „Berapa dari bunga2 yang ditanam saudara Jassin dalam Gema Tanah Air tjetakan pertama yang masih hidup?“ Saja mau djawab dengan pertanyaan kembali: „Apakah bunga2 yang saja tanam dalam Gema Tanah Air itu sekarang sudah mati?“ Maksud saja, apakah hasil2 yang saja kumpulkan dalam Gema Tanah Air sekarang sudah tidak bisa dianggap baik lagi sebagai wakil dari pada masanja? Saja kuatir disini saudara Siagian menjampurbaurkan orang dengan hasilnya. Seseorang seniman bisa menghasilkan sesuatu yang baik dan barangkali yang baik itu hanya satu itu saja. Yang baik ini akan hidup terus, meskipun seniman itu kemudian mati dalam arti bahwa dia tidak dapat mentjipta sesudah itu.

Tentu saja orang lain bisa menjusun satu kumpulan Gema Tanah Air yang meliputi djangka waktu yang sama, jaitu tahun 1942—1948, dan hasilnya mungkin akan lain sekali. Sajang tidak ada orang lain melakukannya, sehingga bisa diukur dan dibanding kwalitet keduanya, dan disudut mana masing2 penjunus sendiri memandang objeknya.

Mengapa kritikus/essayis seorang lebih didengarkan katanja dari kritikus/essayis yang lain? Inilah rahasia besar yang tidak disadari oleh kebanyakan kritika dan essayis kita. Rahasia itu menurut pendapat saja terletak pada kesungguhan, kedidjuran, ketelitian, ketekunan, pendalaman, dan pemusatan pikiran si

kritikus/essayis pada materi yang sedang dibahasnja, yang didasarkan atas pengalaman, pentjarian pendapat, pemikiran yang paling mendalam dan paling djauh menurut kemampuannya. Maka pembahasannya sebagai essay dan kritik mempunyai keandalan, mempunyai berat dan mempunyai tenaga lontar, tenaga pengaruh yang djauh dan dalam. Dengan tjara inilah kritikus/mentjari kebenaran, yang dengan dimaksud atau tidak dimaksud kemudian menjadi pedoman bagi orang lain, yang tidak berkesempatan atau berkemampuan sedjauh dan sedalam itu meninjau, dan diberi sebutan "gezaghebber", „mempunyai autoriteit“, karena bisa sanja dipertjaja.

Bagaimana tentang plagiat? Chairil Anwar? Sesudah dia melakukan plagiatnja, ternyata dia kemudian masih memberikan hasilnja sendiri yang lebih tinggi mutunya, djuga dia, apa yang djawabnja. Bahkan hasil plagiatnja itu sebagai terdjemahan melebihi kwaliteit aslinja.

Bagi Chairil saja tidak bisa menutup pintu hati saja, apalagi saja tahu bahwa kemampuannya tidak hanya mentjuri. Keahlian haruslah dipisahkan dari nilai manusia sebagai keseluruhan. Dan ini buat saja tidak hanya berlaku bagi Chairil Anwar, tapi djuga bagi lain orang.

Saja anggap satu bahaya mengukir seseorang pada satu kekilangan saja, yang menjebakkan kita selalu melihatnja dengan tjuriga dan dengan demikian membikin ukuran kita berat sebelah, tidak lagi berdasarkan kepada soal yang mustinja diudji itu persatunja.

Bahkan dari seorang snob saja masih bersedia mengharapkan apa-apa karena sebagai manusia mungkin dia satu kali waktu akan djemu dengan sifat dan gaja snobnja dan menemukan intj dirinja. Tapi selanjut dia masih memberikan hasil yang melengket padanja sipat2 snob, sekalipun tidak akan gegabah menjadikannya hasil yang snob ini sebagai mutunya.

Saja tetap mendjaga djarak antara pengarang dan saja, supaya tetap bebas dalam pendapat mengenai hasilnja. Ini bukan berarti bahwa saja tidak suka berkawan, tapi mengandjurkan tidak ada pertimbangan „kawan-kawan.“ Saudara Siagian mendapat kesan bahwa saja terlalu membukakan pintu bagi pengarang. Rangsang ini tidak benar. Mungkin benar bagi pintu rumah saja, tapi tidak benar bagi pintu hati saja.

Seorang kritikus hanya bisa berdasarkan kritiknya pada kwaliteit hasil yang dibahasnja dan pengarang tidak usah merasa takut kepada kritik. Sebab yang diudji ialah pertanggung djawab terhadap hasilnja, yang berarti pertanggung djawab kepada diri dan masyarakatnja.

## Jang datang dan pergi

**DITEPAT** kediaman Major Sukandoro di Djakarta, baru2 ini telah dilangsungkan suatu malam perpisahan untuk dua orang perwira Indonesia yang akan berangkat ke negerinya. Dua orang perwira itu ialah Letnan Kolonel Imam Soekarto dan Major Poerhadi. Kedua orang perwira itu, diuarnege-ri masing2 akan mendjabat militer atase dan asisten militer atase Indonesia di Bangkok. Kini dua orang perwira itu telah ada di Bangkok untuk melakukan tugas mereka yang baru disana.

DUA orang petindju Indonesia, jaitu Fighting Lee dan Soeratan dalam pertengahan bulan Pebruari nanti akan melawat ke Singapura dan Bangkok. Perlawatannya itu ialah atas undangan perserikatan tindju Orient Enterprises di Singapura, yang diusahakan oleh petindju2 A. Razak dan Theop Vithool.

Kabarnja di Singapura nanti, Fighting Lee akan beradapan dengan lawannya seorang petindju dari Siam Song Ki Krat, sedangkan lawan Soeratan nantinya masih belum ditentukan.

**DENGAN** menumpang pesawat terbang, dua orang perwira dari penerangan angkatan darat telah terbang meninggalkan tanahair menuju Amerika Serikat. Mereka itu ialah Major Widjaja Sukardano dan Kapten Suwito Wardoyo, masing2 dari penad TT-V dan penad Pusat. Di Amerika Serikat mereka akan mengikuti pendidikan perwira penerangan di Fort Slocum.

Di Indonesia dalam waktu yang singkat ini nampak akan adanya beberapa pergantian wakil2 asing. Jang lama diganti dengan jang baru. Misalnja saja dutabesar Pakistan jang lama, jaitu Choudry Kaliquzman akan meninggalkan Indonesia dan diganti oleh dutabesar Pakistan jang baru, jaitu Abdur Rahman Khan bekas dutabesar Pakistan di Washington.

Disamping itu Indonesia baru2 ini menerima hubungan diplomatik dengan Jugoslavia, dimana wakilnja dalam waktu yang singkat ini akan tiba di Indonesia. Dutabesar Jugoslavia untuk Indonesia jang baru2 ini disetujui pengangkatannya oleh pemerintah Indonesia ialah Dr. Stane Tafilic. Sedangkan dutabesar Indonesia untuk Jugoslavia ialah Dr. Soedarsono yang telah membuka perwakilan disana beberapa bulan jang lalu.

Demikian pula tersiar berita2 bahwa djuga dutabesar Amerika Serikat untuk Indonesia Hugh S. Cumming akan dipindahkan dan sebagai gantinya akan ditundjek dutabesar Amerika Serikat untuk Djepang John Allison. Kepindahan2 dutabesar2 Amerika Serikat itu kabarnya dilakukan dalam rentjana mutasi setjara besar2an, dimana kira2 30 dutabesar Amerika akan di-pindah2kan.

**SEBAGAI** bagian daripada program untuk mengatasi kekurangan ahli2 dalam lapangan pertambangan dan geologi di Indonesia, pemerintah telah mengirinkan tiga orang ahli geologi dan seorang insinjur pertambangan guna memperluas pengetahuan mereka di Amerika Serikat, dibawah Administrasi Kerdjasama Internasional Amerik.

Ke-empat orang ahli dari Indonesia itu, dan dua orang lagi yang telah dikirinkan ke Amerika baru2 ini, akan mengikuti pusat latihan ahli2 pertambangan, dan sekembalinya di tanah air mereka akan melatih tenaga2 Indonesia lainnya guna memenuhi kekurangan ahli2 teknis sebanyak 100 orang jang sangat diperlukan oleh Indonesia.

Ketiga ahli geologi Indonesia yang duduk dalam tingkat persiapan pertama ujian penguasaan dalam lapangan geologi untuk tahun 1956 pada Fakultas Teknik, Universitas Indonesia di Bandung, ialah Budiharto dari Bandung jang akan mempelajari geologi pada Universitas Illinois, Hartono dari Semarang akan mempelajari geologi

pada Universitas California, dan Juliar Thaib dari Bandung akan mempelajari geologi pada Universitas Wisconsin. Sedang Marangin Simatupang, djuga dari Bandung, akan mempelajari keinsinjurian pertambangan pada Sekolah Pertambangan di Missouri.

Sementara itu, seorang ahli Indonesia lainnya jaitu Niloperpowo telah meninggalkan Indonesia dalam bulan September jang lalu untuk mempelajari geologi pada Universitas Johns Hopkins di Baltimore.

Selama musim panas mereka akan mengikuti latihan2 praktek pada Biro Perantjang Geologi dan Biro Pertambangan Amerika Serikat. Mereka merupakan rombongan Indonesia jang pertama jang dikirim ke Amerika Serikat oleh Djawatan Geologi dan Djawatan Pertambangan.

**UNTUK** memperlengkapi serombongan pedjabat2 Indonesia jang terdiri atas 16 orang jang sudah berada di Amerika dibawah penjelenggaraan Administrasi Kerdjasama Internasional Amerika untuk mempelajari urusan tata-usaha, maka baru2 ini telah berangkat lagi tiga orang pegawai tinggi dari bagian staf pemerintah pusat untuk latihan lanjut.

Ketiga pedjabat tersebut adalah Moeliono, kepala Bagian Administrasi Kabinet Perdana Menteri; Lawalata, kepala sub-bagian Kementerian Perentjana untuk PBB dan Rentjana Kolombo bagian rentjana bantuan luar negeri; dan Gotowa Kusumadembada, kepala Stenographi, Kabinet Perdana Menteri.

Sebagian dari rentjana latihan itu, terutama akan dipusatkan kepada mempelajari urusan2 djabatan pada sebuah universitas terkemuka di Washington. Bagian lainnya dari rentjana tersebut akan dipusatkan kepada latihan praktis dan peninjauan keberbagai2 kantor pemerintah Amerika.



**KUAT.....**  
tenaga kuat,  
kesehatan sempurna,  
napsu makan bertambah,  
bekerja berat tidak mengesalkan tjape, terhindar dari segala gangguan penjakit dan hari tua tidak laja, apabila minum:  
DJAMU No 55  
**KUAT LELAKI tjap DJAGO**

HITALAN DAFTAR DJAMU DIXIRIN TJUMA?  
**DJAMU INDUSTRIE**  
Tjap **DJAGO**  
KOTAK POS 127 - SEMARANG

— Sajembara —  
(Sambungan dari hal. 7)

47. Apakah nama baru yang akan diberikan oleh suatu negeri di Afrika, bernama Pantai Emas, djika negeri ini merdeka nanti?
1. Libia
  2. Somali
  3. Ghana
  4. Sudan
48. Bilamana serangan Inggris dan Perancis dilakukan terhadap Mesir?
1. tanggal 26 Oktober 1956
  2. tanggal 29 Nopember 1956
  3. tanggal 29 Oktober 1956
  4. tanggal 30 Oktober 1956

FILM/OLAHRAGA:

49. Bintang film Marlon Brando pernah berkunjung ke Indonesia dalam bulan:
1. Maret 1956
  2. April 1956
  3. Mei 1956
  4. Juni 1956
50. Pertandingan pertama antara kesebelasan Indonesia lawan kesebelasan Rusia di-olympiade Melbourne berkesudahan dengan angka:
1. 0-0
  2. 4-0 buat kes. Rusia
  3. 2-2 buat kes. Rusia
  4. 0-1 buat kes. Indonesia
51. Dalam olimpiade Melbourne Indonesia pulang dengan:
1. Menggondol medali emas
  2. Menggondol medali perak
  3. Menggondol medali perunggu
  4. Tidak menggondol apa2

PENGETAHUAN:

52. Unsur apakah yang terdapat dalam darah yang dipakai sebagai tanda oleh sardjana2 di Amerika Serikat, Eropah dan Djepang untuk menentukan bahwa orang yang darahnya mempunyai unsur adalah berasal dari bangsa Mongol?
1. Unsur Diego
  2. Unsur A-Metal
  3. Unsur Metal
  4. Unsur Radioaktif
53. Orang apakah yang dalam tahun yang lalu diperingati oleh Kongres Antropologi di Eropah, karena hari penemuannya 100 tahun yang lalu di Dusseldorf, dan dikira sudah berumur 100.000 tahun?
1. Anthropos Gigantus
  2. Neander
  3. Pitheo Anthropos Erectus
  4. Finanthropos Pekinensis
54. Gambar diatas adalah:
1. Pres. Soekarno dengan Pres. Heus
  2. Pres. Soekarno dengan Pres. Eisenhower
  3. Pres. Soekarno dengan Pres. Voroshilov
  4. Pres. Soekarno dengan Pers. Nasser
55. Sebelah manakah dari wanita pada gambar tengah yang bernama Nj. Nasser?
56. Sebelah manakah diantara kedua perwira yang berkatjamata disebelah ini yang bernama Letnan Kolor.1 Barlian?



Oleh  
TARUNA Hp. 3

— Kalimantan —

(Sambungan dari hal. 21)

bah. Dengan perbaikan pengairan sawah seluas itu diharapkan akan dapat menghasilkan beras sebanyak 14.000 ton tiap tahunnya. Djadi dengan kedua pilot-projek ini Kalimantan akan mendapat penghasilan beras sebanyak k.l. 18.600 ton. Disamping itu patut pula ditjatat usaha2 Pemerintah c.q. Djawatan Pengairan, yang sedikit banyak turut membantu memecahkan masalah kekurangan bahan makanan di Kalimantan, ialah: projek pembangunan waduk Tangkisung dan waduk Bati-bati. Projek waduk Bati-bati sendiri akan dapat memberi pengairan seljara tehnis untuk 60.000 ha

yang menghasilkan beras sebanyak k.l. 120.000 ton. Projek waduk Bati-bati ini telah dimasukkan dalam Rentjana Pembangunan Lima Tahun yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Selain dari itu menurut rentjana diadakan pula perluasan daerah pengairan seljara tehnis di Kalimantan Barat dan Selatan seluas kira2 78.000 ha dengan projek pembangunan waduk Berangas, pengairan Keramat, Sanggan Lido d.l.l. Sawah seluas ini akan memberikan hasil beras sebanyak k.l. 156.000 ton.

Djadi apabila realisasi projek2 tsb dapat berdjalan dan diselesaikan, serta usaha pertanian dapat dikerjakan dengan giat seperti diharapkan, maka produksi beras di Kali-

mantan dapat diperbesar dengan 294.600 ton setahunnja (jaitu: 18.600 ton dari polder Mentaren dan Alabio, 120.000 ton dari waduk Bati-bati, dan 156.000 ton dari perluasan daerah pengairan lainnya).

Projek "dwiguna" bagi Kalimantan

Sama halnya dengan pulau2 lainnya seperti: Sumatera, Sulawesi, Nusa Tenggara d.l.l, maka Kalimantan dihadapkan pula pada masalah perhubungan yang sulit pelik dan ruwet. Kalimantan yang seluas itu hanya memiliki k.l. 4.280 km djalan2 yang hakekatnja mendjadi elemen2nja perhubungan. Dianteranjanya terdapat: 1.100 km djalan negara yang



langsung dalam pengawasan Pemerintah Pusat; 1.180 km jalan provinsi yang dikuasai oleh Provinsi dan k.l. 2.000 km jalan yang dikuasai oleh Swatantra. (sumber: Djawatan Jalan dan Djembatan). Keadaan jalan yang ada ini pun karena rusaknya lebih banyak memberikan kesengsaraan daripada kenikmatan. Dalam keadaan yang demikian ini sungai yang memang banyak terdapat di Kalimantan dan yang daerah aliran luas dan panjang adalah satu-satunya jalan pemberian alam yang sedikit banyak turut membantu memitahkan kesulitan perhubungan dan melancarkan jalannya pengangkutan dan perhubungan untuk pembangunan ekonomi di Kalimantan. Untuk melancarkan perhubungan disungai ini oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga telah dilakukan pula pengerukan sungai.

Objek yang terpenting dalam hal ini ialah penggalian sebuah terusan antara Kapuas dan Barito yang disebut terusan Tamban. Pembukaan terusan Tamban ini akan memberikan paling tidak dua manfaat ("dwiguna") yaitu:

- sebagai alat perhubungan lalu lintas sungai antara Kapuas dan Barito;
- penting artinya bagi pembukaan daerah pertanian baru disekitar daerah itu.

Meskipun bodemkunding dan hydrologis penggalian terusan ini diduga akan dapat membahayakan pada

daerah pertanian dan sekitarnya, namun keberatan teknis kemudian dapat dieliminir karena perbaikan pada persawahan ini nanti dapat ditjapai dengan sistim pengaliran yang sempurna.

Projek "dwiguna" ini sudah dimulai sebelum perang dunia berkobar dan terhenti karena peperangan tsb. yang kemudian sedjak tahun 1953 telah dilanjutkan lagi oleh Pemerintah Indonesia. Mengingat keadaan setempat maka projek sematjam itu kiranya banyak sesuai dengan kebutuhan ditempat tsb. Meskipun begitu harus pula diperhitungkan dan diadakan tinjauan dari segi teknis dan ekonomis. Kalau disegi ini njata pula memberi keuntungan atau setidak-tidaknya mendekati, apa salahnya kalau dipulau seperti Kalimantan ini banyak diusahakan pembangunan projek sematjam itu.

#### Penjempurnaan alat perhubungan

Disamping usaha tersebut diatas dengan tidak mengabaikan komplementariteit objek2 pembangunan lainnya, maka pekerjaan rehabilitasi jalan dan alat2 perhubungan serta pembukaan perhubungan baru antara satu dan lain tempat di Kalimantan, terutama antara tempat sumber2 kekajaan alam yang berserakan letaknya — dengan pangkalan perniagaan, harus lebih diutamakan agar dapat ditjapai keseimbangan dalam pembangunan dan dapat memberi stimulasi bagi

perkembangan kehidupan dan kestabilan perekonomian rakyat.

Kalau benar selama tahun j.l. ada diusahakan pamugaran dan pembangunan alat2 perhubungan baru seperti: Pamugaran jalan antara Lolo — Panadjan — Balikpapan; pembukaan jalan antara Balikpapan — Mentawai — Samarinda, maka dengan itu sadja belumlah berarti bahwa masalah kesulitan perhubungan di Kalimantan pada keseluruhan telah dipitjahkan dan diatasi. Oleh karena itu adalah mendjadi tuntutan perkembangan kebutuhan supaya usaha penjemurnaan perhubungan dipertjepat dan diperluas.

Dalam hal ini patutlah kita sambut dengan optimisme yang sewajarnya, bahwa dalam rangka Rencana Pembangunan Lima Tahun terkandung maksud akan diadakan modernisasi pada bangunan2 jalan yang ada dan pembukaan jalan2 baru di Kalimantan, a.l. projek pembangunan jalan dari Tanjung ke Lolo; dari Ampah, Muara Tewa, Puruktjahu sampai batas antara Kalimantan Selatan dan Barat terus ke Nanyang Serawai dan Nanyang Penoh di Kalimantan Barat.

Dan untuk itu Pemerintah dimuka sidang pleno Parlemen dalam dwabannia atas pemandangan umum mengenai R.A.B. tahun 1956 telah meniatkan akan meniadakan dana sebesar Rp. 229,7 djuta dalam tahun anggaran 1957 yaitu untuk: jalan negara Rp. 52,5 djuta; jalan provinsi Rp. 83,— djuta; jalan kabupaten Rp. 94,2 djuta. Kesemua ini kiranya tidak akan ada artinya bagi rakyat kalau tidak disertai tindakan kesungguhan pelaksanaan, yang hasilnya benar2 dapat dirasakan oleh rakyat didaerah-daerah.

Sumber ketidak puasan daerah pada umumnya terletak pada keadaan objek2 ekonomis dan objek2 "public-utility" (bangunan periran, jalan dan alat2 perhubungan) yang serba tidak sempurna, meskipun hal ini hanya merupakan detail daripada kompleks persoalan yang harus diselesaikan oleh bangsa kita. Oleh karena itu mempertjepat realisasi projek2 pembangunan yang telah disusun untuk daerah2 kiranya akan merupakan salah satu "obat" yang mujdarab yang akan dapat menjajapkan banyak pengertian yang salah antara daerah dan pusat.

Lebih2 lagi kalau diingat bahwa letak bagian wilayah Republik Indonesia yang diperbintangi oleh daerah berbatasan dengan Serawak daerah diadiah Ingggris, hinga perbatasan dengan kemaduan pembancunan antara wilayah kedua negara itu dapat pula diingat bahwa pendielmaan "in concreto" daripada pembangunan dan kesatuan negara merupakan manifestasi daripada kesungguhan dan keriatan sesuatu bangsa dan dapat pula menjadi ukuran "standard of living" bangsa itu.

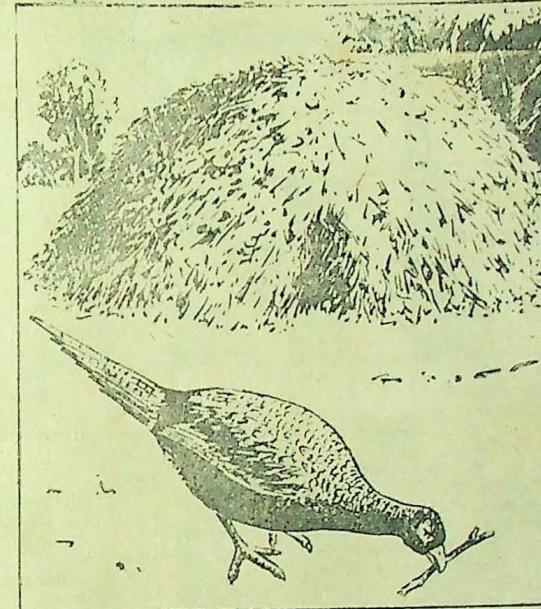
Djakarta, 31 Desember 1956

## Tahukah Sdr...

BAHWA di Australia ada hidup seekor burung sebangsa ayam2an yang membuat sarangnya daripada dahan2 ketjil2, kaju2an atau sisa-sisa pokok2 kaju yang tipis dan ketjil? Anehnya sarang yang dibuat itu besarnya seperti sebuah pondok manusia.

Diatas ongkokan dahan2 kaju2an itulah burung itu bertelur. Telurnya ditetaskan dengan jalan mengeram dan hangat yang didapat daripada pembusukan dahan2 kaju itu.

(Oleh: Scio)



\* ABDUR MONOY, Pemangkat: Ruangan ketawa yang sdr. usulkan sangat MM harganya, tapi sayang tidak dapat MM setudjui. Tjobjalah tulis usul lain!

\* KODAR, Lahat: Begitu djuga usul sdr. "pen friend" djuga tak dapat MM laksanakan.

\* SUDARPODI, Jogjakarta: Usul sdr. mengenai perubahan kertas yang lebih baik dari kertas koran, belum mungkin dilakukan, karena MM di tjetak dengan mesin "rotasi". Harap maklum.

\* A. RACHMAN, Palembang: Terimakasih kembali atas pudjian yang sdr. sampaikan, disamping itu apakah tak ada usul lainnya?

\* Nj. A. SIREGAR, Kallangot: Demikian djuga atas pudjian sdr. MM utjapkan terimakasih kembali.

\* S. SUMARIJONO, Djombang: Siapa sadja boleh mengirimkan kangan yang tentunya akan dipertimbangkan dapat tidaknya dimuat. Syaratnya adalah, karangan tersebut sadapat mungkin ditik spasi, kiranya tak dapat ditik tulisan tangan. MM tidak keberatan asal sadja beres, MM tambahkan bahwa karangan2 yang berbentuk "sadjak" tidak

## Pos Kita

usah sdr. memirkan peranko pengembaliannya. Sebab sudah sedjak lama redaksi Genta memutuskan untuk tidak mengembalikannya. Pahamkanlah sdr. sekarang?

\* A.S. HASANI, Tandjung Karang: Sdr. Muchtar Lubis sekarang sudah dikeluarkan dari tahanan pendjara dan sekarang ia hanya dikenakan tahanan rumah untuk menunggu sampai diadili perkaranya lebih lanjut.

\* A. SIMANDJUNTAK, Medan: Madialah yang dikeluarkan oleh kedutaan Rusia di Indonesia bernama "Sovjet Uni".

\* IRAWAN, Solo: Sadjak sdr. sudah sampai tetapi sayang setelah dipertimbangkan ternyata tidak bisa dimuat. Djanganlah sdr. bosan untuk berlatih terus.

\* AMILUDIN, Padang: Buat pengasah Otak MM telah menetapkan waktunya dua pekan setelah adanya pengasah otak tersebut, dan

bukankah pada sjarat2nya ada MM terangkan? Tjobjalah sdr. perhatikan!

\* SIREGAR, Tandjung-Pinang: Memang alamat MM sekarang sudah diroboh dengan Petodjo Selatan, djadi alamat MM bukan lagi Petodjo Udik. Ini bukan karena MM pindah tempat, bukan, melainkan djalannya lah yang diroboh dari namanya semula.

\* AZIS, S. Makassar: Menurut pendapat MM keadaan tanah air kita dewasa ini tidak akan selamanya berdjalan seperti apa yang terdjadi sekarang. Tentu keadaan akan biasa kembali.

\* KASMIR, Pontianak: Banyaknya bioskop dikota Djakarta seperti yang sdr. tanjakan, ada lebih kurang 50 buah.

\* MADIONO, Surabaya: Polisi PBB yang di Mesir itu tidak ditetapkan batas lama waktunya bertugas, MM rasa sampai keadaan pulih kembali sebagai mana biasa. Dan perongkosannya semua ditanggung oleh PBB.

## — ARTI KATA —

#### Phaenomena

— KATA ini kadang2 muntjul dalam bahasa Indonesia, yang artinya ialah tanda, atau sering orang memakai kata *gedjala*. Karena soal pengutjapan maka sering orang menghilangkan huruf *a* dari suku pertamanya, sehingga ditulis *phenomena*. Kata ini berasal dari kata Latin *phaenomenon*, yang artinya ialah tanda tadi.

Kata itu banyak dipakai dalam lapangan falsafah dan keagamaan. Tetapi umum lebih suka memakai kata *gedjala* atau *tanda*.

#### Kartographie (Kartografi)

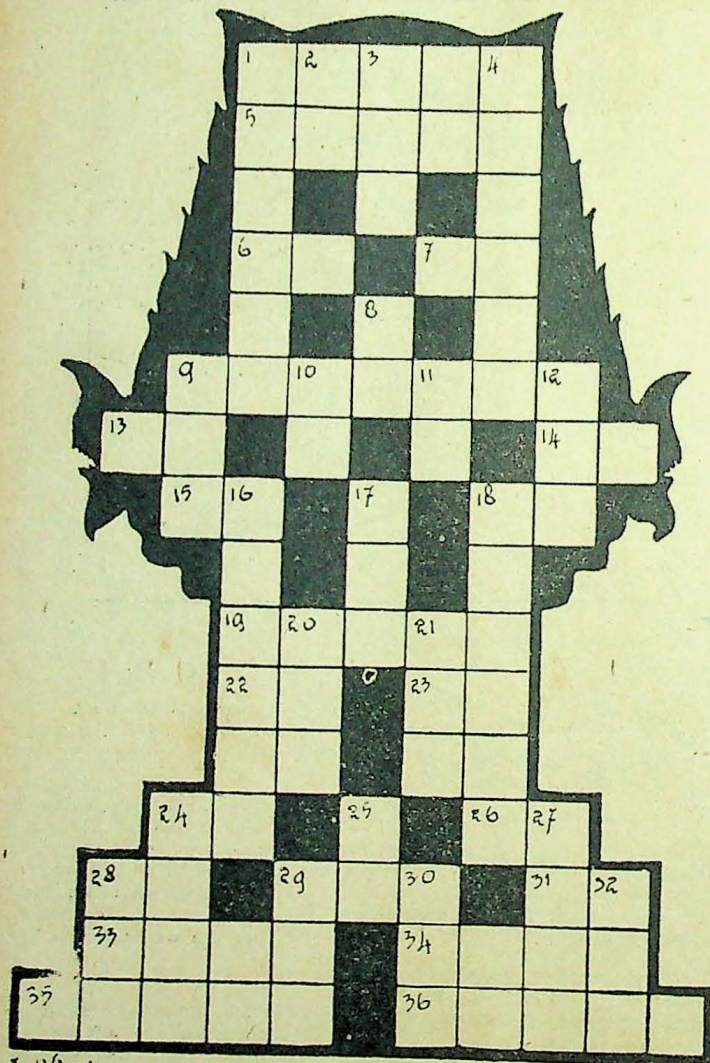
— KATA ini terdiri dari kata2 Latin *carta* yang berarti peta, dan kata Yunani *graphein* yang berarti menu. lis. Artikata keseluruhannya ialah pengetahuan membuat peta dari permukaan bumi. Peta2 yang dibuat itu biasanya dibagi dalam tiga bagian, yaitu 1. peta gambar dasar dengan ukuran perbandingan skala 1: 100 dan 1: 5000. 2. Peta topografis dengan skala 1: 5000 dan 1: 300.000. Dan 3. peta2 geografis, dengan skala 1: lebih dari 300.000.

#### Incognito

— KATA ini berasal dari kata Itali yang diambil dari kata Latin. Artinya ialah tidak dikenal. Misal sebagai tjontoh: dia bepergian setjara incognito, yaitu supaya tidak dikenal kalau seorang tentara tidak memakai tanda2 pangkat atau djasa2nya. Daerah incognito: ialah daerah yang tidak dikenal.

# Pengasah Otak (3)

(BERHADIAH)



J. Wiwi.

## SJARAT PESERTA PENGASAH OTAK :

1. Setiap orang dapat turut, asal setelah petak2( pertanyaan2) Pengasah Otak ini diisi dan kemudian mengirimkannya kepada Redaksi Madrasah Merdeka, Petodjo Selatan 11. Djakarta. Di luar sampul pada bagian sebelah kiri harus ditulis: Pengasah Otak Berhadiah MM.
2. Djawaban paling lambat dua minggu sesudahnja harus berada dimedja redaksi, dan kemudian pada penerbitan minggu berikutnya akan disiarkan nama pemenang yang tepat & beruntung dalam undian bila banjak djawaban yang betul. Kepada pemenang disediakan satu hadiah sebesar Rp. 25,—.
3. Para djuri terdiri dari seluruh anggota redaksi M.M., dan keputusan djuri tak dapat dibantah. Surat menjurat ditiadakan.

— REDAKSI —

## PERTANJAAN

### MENDATAR:

1. tidak dengan
5. negara tetangga Saudi Arabia
6. penjerita nama gadis (disingkat)
7. tanda kendaraan bermotor di Palembang
9. gunung di Djawa Tengah
13. nama uang Djerman Barat
14. not lagu
15. nama kendaraan (singkatan)
18. tanaman pala widja (hapus huruf kesatu!)
19. tidak tahu
22. pergi (bah. Inggris)
23. tanda kendaraan motor Sumatra Barat
24. tidak (bah. Inggris)
26. abjad kembar
28. konperensi di Bandung
29. dibatja dari kanan, beraru hutan (bah. Belanda)
31. ukuran luas
33. benda padat
34. bagian dari undang2
35. penyakit berbahaja
36. penyakit kulit

### MENURUN:

1. tempat pemudjaan kepada Dewa
2. bangsa minjak mobil (tidak memakai huruf s)
3. Misi Militer Belanda (singkatan dlm bah. Belanda)
4. suatu tjabang Olah Raga
8. gelar bangsawan laki2 di Djawa
9. Sekolah Menengah Kristen (disingkat)
10. partai di Indonesia
11. atau (bah. Inggris)
12. uang kita dizaman Revolusi
16. istilah musik
17. tempat tanaman untuk hiasan rumah
18. tidak aman
20. penting dlm dunia musik
21. komando
24. sial
25. sama dgn no. 22 mendatar
27. nama hari
28. kotoran dapur
29. djumpa
30. senerti
32. merek djamu